

**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM
PROGRAM *MORNING FRESH* DI RADIO
KARDOPA 99,4 FM MEDAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:

LAILA ISNAINI HARAHAHAP
2103110296

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Audio Visual**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Laila Isnaini Harahap
NPM : 2103110296
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 08.00 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP
PENGUJI II : Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., MSP
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhapi., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Laila Isnaini Harahap
NPM : 2103110296
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Program Morning Fresh di Radio Kardopa 99,4 FM MEDAN

Medan, 25 Maret 2025

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP
NIDN: 0121046801

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Akhvar Anshori, S.Sos, M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Dekan


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Laila Isnaini Harahap**, NPM 2103110296, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 19 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Laila Isnaini Harahap

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam saya ucapkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, karena telah membawa ilmu yang bermanfaat bagi umatnya untuk di dunia maupun yaumul akhir kelak. Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) prodi Ilmu Komunikasi. Adapun judul skripsi ini yaitu **Analisis Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Program *Morning Fresh* Di Radio Kardopa 99,4 FM Medan**".

Penulis menyadari bahwa selama proses pengerjaan skripsi ini telah melalui banyak rintangan dan hambatan, sehingga penulis ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang sangat berarti kepada orang tua penulis, Ayahanda **Syarifuddin Harahap** dan Ibunda **Morida Simatupang** serta **Rivaldi Rahmat Ali Harahap** selaku abang penulis karena telah memberikan dukungan, baik berupa moral, finansial, perhatian, motivasi, serta doa yang tulus kepada penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis diberikan kesehatan, keselamatan dan keberkahan selama proses pengerjaan skripsi ini berlangsung.

2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., MSP. Selaku dosen pembimbing penulis yang selalu memberikan arahan dan nasihat serta sabar dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang selalu sigap penulis dalam mengurus perihal administrasi.
10. Vanny Fadiillah Aprilah selaku sahabat saya, yang selama proses pengerjaan skripsi ini banyak membantu saya baik dalam memberikan semangat yang paling berharga sampai terselesaikan skripsi ini.
11. Yulia Sari Anggraini selaku teman seperjuangan sekaligus sahabat yang sudah penulis anggap seperti kakak sendiri, terimakasih telah memberikan semangat dan motivasi serta selalu menghibur disaat penulis merasa lelah dalam mengerjakan skripsi ini.

12. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Muhammad Ridho Pratama, yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis dan telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan baik tenaga, waktu maupun materil. Terimakasih telah menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Cindy Shyntya Br. Tarigan dan Alqorry Acquieno Sani, terimakasih telah memberikan semangat serta dukungan dan juga tingkah konyolnya sehingga penulis tidak merasa sendiri dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Kepada Bayi online TikTok Kamari, Ritsuki dan Abe Cekut, yang menggemaskan dengan segala tingkah lucunya. Terimakasih telah menjadi penghibur dan penyemangat penulis ketika merasakan keterpurukan dalam mengerjakan skripsi ini.
15. Laila Isnaini Harahap, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terima kasih telah bertahan, meski dunia kadang terasa berat dan arah tak selalu jelas. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, meski sempat lelah dan merasa sendiri. Terima kasih sudah bangkit lagi dan lagi, meski sering kali harus belajar merangkul kecewa, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Untuk semua air mata yang jatuh diam-diam, untuk segala usaha yang tidak selalu terlihat, untuk keteguhan yang perlahan tumbuh meski sempat rapuh, ini adalah hadiah kecil dari proses yang tidak mudah, namun sangat berarti. Terima kasih telah menerima kekurangan diri tanpa membenci, dan mencintai proses belajar ini meski tidak selalu indah. Terima kasih sudah belajar berdamai dengan kecewa, dengan deadline, dengan revisi yang tak jarang membuatmu ingin menyerah. Terima kasih telah menjadikan dirimu rumah yang nyaman bagi segala rasa, dan tetap

memilih berjalan walau tidak selalu tahu apa yang menunggu di ujung jalan. Kamu hebat, Penulis bangga menjadi diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika ada kesalahan dan penulis mengharapkan kritik dan saran.

Medan, 25 Maret 2025

Penulis,

Laila Isnaini Harahap

ABSTRAK

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM PROGRAM *MORNING FRESH* DI RADIO KARDOPA 99,4 FM MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori uses and gratification Katz yang mencakup informasi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah: Pimpinan Radio Kardopa FM, 1 penyiar program *morning fresh*, dan 1 karyawan Radio Kardopa. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa gaya komunikasi dalam program *morning fresh* meliputi: Gaya komunikasi penyiar yang berfokus pada penyampaian berita dan informasi terkini dan menggunakan gaya berbicara yang lebih formal dan energik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah program ini menekankan pentingnya penyampaian berita yang akurat dan relevan, serta memanfaatkan media sosial. Dengan format yang terdiri dari 70% berita dan 30% musik, program ini bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi pendengar di pagi hari. Saran dalam penelitian ini adalah variasi Gaya Penyampaian, gaya komunikasi yang lebih santai sehingga lebih menarik bagi pendengar di semua kalangan, peningkatan kualitas konten berita, survey Pendengar Secara Berkala untuk melihat banyaknya pendengar Radio Kardopa.

Kata Kunci: *Gaya Komunikasi, Radio Kardopa, Program Morning Fresh, Penyiar, Informasi, Media Sosial.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Peneltian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	9
2.1 Komunikasi dan Konsep Gaya Komunikasi	9
2.2 Penyiar.....	12
2.3 Penyiaran	13
2.4 Radio	13
2.5 Teori Uses and Gratification Katz.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1. Jenis Penelitian	16
3.2. Kerangka Konsep	16
3.3. Definisi Konsep.....	17

3.4. Kategorisasi Penelitian	18
3.5. Narasumber	18
3.6. Teknik Pengumpulan Data	19
3.6.1 Observasi	19
3.6.2. Wawancara.....	19
3.6.3. Dokumentasi	20
3.7. Teknik Analisis Data	21
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.2 Pembahasan	45
BAB V PENUTUP.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Denah Radio Kardopa.....	23
Tabel 3.2 Struktur Organisasi Kardopa Group.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian	18
Tabel 4.1 Identitas Narasumber	25
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Narasumber.....	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini telah mengalami perubahan yang sangat pesat, cara orang mengakses berbagai media, termasuk radio, telah mengalami perubahan signifikan. Perubahan ini turut mempengaruhi gaya komunikasi yang digunakan oleh penyiar, di mana mereka dituntut untuk menyesuaikan cara penyampaian pesan agar tetap relevan dan menarik bagi audiens agar lebih dinamis dan terbiasa dengan media digital. Dengan kemudahan akses pendengar terhadap siaran radio melalui platform digital seperti aplikasi streaming dan media sosial, penyiar dituntut untuk mengembangkan gaya komunikasi yang lebih adaptif dan interaktif.

Gaya komunikasi ekspresif seorang penyiar sangat penting sebagai sarana untuk menyampaikan pesan kepada pendengar, sehingga menjadi daya tarik tersendiri agar tetap bersifat menghibur (Hudson & Loisa, 2023). Tiga aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang penyiar, yaitu: keterampilan penyampaian (*announcing skill*), yang mencakup kemampuan untuk menyampaikan informasi tentang musik, kata, atau lirik lagu yang disajikan; keterampilan pengoperasian (*operating skill*), yaitu kemampuan untuk mengelola berbagai peralatan siaran dengan baik; dan sentuhan musik (*musical touch*), yang melibatkan keterampilan dalam merangkai musik dengan cara yang mampu menyentuh emosi pendengar (Hardeanto, 2017).

Penyiar radio memegang peranan dalam sebuah acara, karena mereka adalah ujung tombak yang menentukan keberhasilan program tersebut. Peran penyiar sangat berpengaruh terhadap kelangsungan dan popularitas sebuah stasiun radio. Penyiar sebaiknya mampu memikat atau membangkitkan minat audiens untuk mendengarkan radio, oleh karena itu, penyiar perlu memiliki wawasan yang luas dan memahami karakteristik radio dengan baik (Sependi et al., 2020). Pengaruh yang dimiliki penyiar sangat besar, karena gaya komunikasi mereka dapat mempengaruhi sejauh mana pendengar terhubung dengan acara dan stasiun radio itu sendiri (Anasari, 2021) .

Salah satu program yang berhasil menarik perhatian pendengar adalah program *morning fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM.Medan. Program *morning fresh* di Radio Kardopa telah berhasil menarik perhatian pendengar dengan pendekatan komunikatif yang interaktif, yang sebagian besar disebabkan oleh gaya komunikasi penyiar yang mampu menyampaikan informasi dengan akurat.

Saat ini, banyak stasiun radio termasuk Radio Kardopa 99,4 FM, menghadapi tantangan untuk mempertahankan pendengar mereka di tengah persaingan media yang ketat. Penyiar memegang peran penting dalam membentuk pengalaman pendengar, baik melalui gaya komunikasi yang menarik maupun kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan audiens. Jumlah pendengar yang ikut serta atau memberikan respons aktif terhadap apa yang disampaikan oleh penyiar dapat berpengaruh besar dalam meningkatkan rating program, penyiar, maupun radio secara keseluruhan. (Khotimah & Agustina, 2023). Hal ini tidak hanya memperkuat popularitas program, tetapi juga membuat radio lebih menarik

bagi pengiklan, yang kemudian berpotensi meningkatkan kerjasama bisnis dan mendatangkan lebih banyak sponsor. Semakin tinggi rating yang diperoleh, semakin besar peluang bagi radio untuk mendapatkan dukungan finansial dari pengiklan.

Keberhasilan program *morning fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM sangat dipengaruhi oleh perubahan perilaku pendengar di era digital saat ini. Dengan banyaknya platform media sosial dan aplikasi streaming yang tersedia, pendengar kini memiliki beragam pilihan untuk mengakses konten audio. Oleh karena itu, stasiun radio perlu beradaptasi dan menawarkan lebih dari sekadar siaran musik atau berita.

Program *morning fresh* dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendengar yang menginginkan informasi terkini, hiburan, dan interaksi yang lebih personal. Program *morning fresh* menyiarkan lagu-lagu hits dan berita yang relevan dengan pendengar, baik terkait dengan isu-isu nasional maupun isu lokal, khususnya di daerah medan.

Selain itu, *morning fresh* juga mengusung tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari pendengar, seperti kesehatan, gaya hidup, dan isu-isu sosial. Dengan menghadirkan narasumber yang kompeten dan melakukan diskusi yang mendalam, program ini tidak hanya menghibur tetapi juga memberikan nilai tambah bagi pendengar.

Radio, sebagai salah satu bentuk media massa memainkan peran yang signifikan dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan pendidikan kepada

masyarakat, dimana masyarakat dimudahkan dalam hal mencari informasi dan berita dengan hanya bermodalkan internet dengan menggunakan *smarthphone*,. Selain itu, radio juga memiliki daya tarik khusus yang bersifat unik, personal, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pendengarnya (Harahap, 2024). Meskipun sudah berada di era digital saat ini, radio masih menjadi pilihan bagi banyak orang, terutama dalam format siaran langsung yang menawarkan interaksi yang lebih dekat.

Radio Kardopa 99,4 FM merupakan salah satu stasiun radio legendaris di Kota Medan, Sumatera Utara yang bernaung dibawah management kardopa group. Stasiun ini didirikan oleh Tio Rida Simanjuntak pada tanggal 23 Mei 1973. Berlokasi di Jalan Iskandar Muda No. 1117 A Medan. Sebagai “Radio Multi Etnis” dengan slogan “Berani Tampil Beda”, Radio Kardopa 99.4 FM telah meraih penghargaan sebagai radio terbaik dalam program pemberdayaan perempuan dari Gubernur Sumatera Utara selama tujuh tahun berturut-turut, mulai 2004 hingga 2010. Selain itu, dari 2009 hingga 2019, Radio Kardopa juga dinobatkan sebagai stasiun radio dengan jumlah pendengar terbanyak di Sumatera Utara berdasarkan hasil survei, menjadikannya nomor satu di wilayah tersebut. Selain siaran melalui frekuensi 99.4 FM, Radio Kardopa juga menawarkan layanan streaming online melalui situs web resmi mereka, www.kardopafm.co.id, memungkinkan pendengar untuk menikmati program mereka dari mana saja. Radio Kardopa aktif di media sosial, termasuk Instagram dengan akun [@kardopafmmedan](https://www.instagram.com/kardopafmmedan), di mana mereka berbagi konten terbaru dan berinteraksi dengan komunitas pendengar mereka.

Media radio menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan eksistensinya, terutama dengan perubahan gaya komunikasi yang berkembang pesat. Dengan fokus pada audiens Milenial dan Gen Z, yang lebih terbiasa dengan platform digital dan komunikasi interaktif, radio perlu beradaptasi dengan cara penyampaian yang lebih sesuai dengan gaya hidup mereka. Untuk tetap dapat menjangkau audiens muda yang lebih produktif secara ekonomi, radio harus mengubah pendekatannya, memanfaatkan teknologi, dan mengadopsi gaya komunikasi yang lebih menarik bagi generasi ini.

Alasan penulis memilih untuk meneliti judul “Analisis Gaya Komunikasi Penyiar dalam Program *Morning Fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM Medan” sangat relevan untuk diteliti mengingat dinamika industri radio yang terus berubah, terutama di era digital saat ini. Radio sebagai salah satu bentuk media massa memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Program *morning fresh* yang disiarkan di Radio Kardopa 99,4 FM merupakan salah satu program yang populer dan memiliki banyak pendengar, sehingga menjadi objek yang menarik untuk dianalisis. Gaya komunikasi penyiar dalam program ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana penyampaian informasi dan interaksi dengan pendengar dilakukan. analisis gaya komunikasi penyiar juga berkaitan dengan aspek psikologis dan sosial dari pendengar.

Gaya komunikasi yang digunakan oleh penyiar dapat menciptakan suasana yang akrab dan menarik, sehingga pendengar merasa terhubung dan terlibat dalam program. Dengan adanya berbagai platform media sosial dan aplikasi streaming,

cara orang mengonsumsi konten radio pun mengalami perubahan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana penyiar di Radio Kardopa 99,4 FM beradaptasi dengan perubahan ini dan tetap mempertahankan daya tarik program mereka. Hal ini mencerminkan kebutuhan audiens yang semakin tinggi akan keterlibatan, di mana mereka tidak hanya ingin menjadi pendengar pasif, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam program yang mereka ikuti.

1.2 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang saya uraikan, maka adanya batasan masalah sebagai berikut adalah “Penelitian ini hanya berfokus pada gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM Medan”.

1.3 Rumusan Masalah

Merumuskan masalah penelitian dengan sebagai berikut: “Bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh penyiar dalam program *morning fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM Medan?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya komunikasi yang dilakukan penyiar dalam program *Morning Fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya mampu bermanfaat bagi kehidupan masyarakat baik secara teoritis, akademis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi untuk penelitian yang akan datang yang berkenaan dengan pokok bahasan penelitian yang sesuai.

2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan harapan bahwa penelitian ini dapat menjadi literatur bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian pada kajian tentang gaya komunikasi.

3. Manfaat Praktis

Penelitian ini dilakukan sebagai syarat penentu kelulusan di universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian.

BAB II : Pada bab ini berisi tentang uraian uraian teoritis yang terkait dalam penelitian yang diteliti, seperti komunikasi dan gaya komunikasi, penyiar, siaran, dan teori teori. .

BAB III : Bab ini berisikan metode penelitian yang menguraikan Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Data dan Sumber Data, Informan atau Narasumber, teknik pengumpulan data. Teknik Analisis Data, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV : Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang bagaimana gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* di Radio kardopa 99,4 FM Medan.

BAB V : Bab ini merupakan penutup sekaligus menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi dan Konsep Gaya Komunikasi

Komunikasi merupakan hal penting yang tidak bisa lepas dari seluruh bidang kehidupan. Tiap orang tentu pernah melakukannya, karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu bergantung pada manusia lain. Sehingga satu-satunya cara dan alat yang digunakan agar tetap bisa saling berhubungan adalah dengan berkomunikasi satu sama lain (Mildad, 2018). Komunikasi adalah suatu aktivitas fundamental dalam kehidupan manusia, didukung pada sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain membuktikan dari keterampilan manusia saat berkomunikasi secara otomatis menggunakan lambang-lambang dan isyarat. Proses seperti ini menciptakan semua unsur atau komponen saling berurutan yakni sumber dan pesan. Keterikatan antara semua unsur komunikasi akan melahirkan *feedback* atau umpan balik semua komponen.(Efendi, 2021)

Menurut “*Webster New Colligate*” komunikasi adalah ”Suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda atau tingkah laku”. Lain halnya yang di kemukakan oleh *Carl Hoyland*, dan *Kelly* menurutnya komunikasi adalah suatu proses melalui dimana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata -kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk prilaku orang-orang (khalayak) (Murtazam, 2019).

Everet M. Rogers dan *Lawrence Kincaid* (dalam Wiryanto, 2004: 6) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain, yang ada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam (Ayu Ashari, 2017).

Menurut (Santoso, 2016), Dari komunikator kepada khalayak hanya ada satu jalan, dengan arus satu arah pula. Ini adalah konsepsi proses komunikasi secara sederhana seolah berjalan menurut garis lurus, seperti:

- a. komunikator menciptakan pesan
- b. untuk diteruskan kepada komunikan
- c. yang akan meluncur lewat saluran
- d. dan akhirnya melahirkan gagasan sesuai dengan harapan komunikator.

Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda-beda ketika marah, gembira, sedih, tertarik, atau bosan. Gaya komunikasi (*communication style*) dapat didefinisikan sebagai cara penyampaian dan gaya bahasa yang baik (Khanifah, 2023). Gaya komunikasi dapat diartikan sebagai sekumpulan perilaku antarpribadi yang digunakan secara khusus dalam situasi tertentu. Gaya yang dimaksud dapat bertipe verbal yang berupa kata kata atau nonverbal berupa vokal, bahasa badan, penggunaan waktu, dan penggunaan ruang dan jarak. Setiap gaya komunikasi terdiri dari serangkaian perilaku komunikasi yang digunakan untuk memperoleh respons atau reaksi tertentu dalam konteks tertentu. Kesesuaian gaya komunikasi yang diterapkan bergantung pada tujuan pengirim serta harapan dari penerima (Ridho, 2022).

Ada enam teori dasar dalam gaya komunikasi menurut Tubbs dan Moss, (Aziz, 2020) yaitu:

- a. ***The Controlling Style***, Gaya komunikasi ini lebih bersifat mengendalikan, di mana pengirim pesan memiliki tujuan untuk membatasi interaksi. Orang yang menggunakan gaya ini dikenal dengan istilah komunikator satu arah atau komunikasi satu arah.
- b. ***The Equalitarian Style***, Gaya komunikasi ini menekankan pada prinsip kesetaraan. Ciri khasnya adalah adanya aliran pesan yang bersifat dua arah, baik secara lisan maupun tertulis, memungkinkan terjadinya komunikasi timbal balik.
- c. ***The Structuring Style***, Gaya komunikasi ini berfokus pada penggunaan pesan verbal lisan maupun tertulis untuk mengorganisir tugas, menetapkan perintah, serta menyusun struktur organisasi dan penjadwalan pekerjaan.
- d. ***The Dynamic Style***, Gaya komunikasi dinamis cenderung agresif, dengan pengirim pesan yang lebih fokus pada tindakan atau orientasi kerja yang bertujuan untuk merespons perubahan atau tantangan di lingkungan kerjanya.
- e. ***The Relinquishing Style***, Gaya komunikasi ini lebih mengutamakan penerimaan saran dan pendapat dari orang lain daripada memberikan perintah. Meskipun pengirim pesan memiliki wewenang untuk memberi perintah, mereka lebih terbuka terhadap kontribusi orang lain.

- f. *The Withdrawal Style*, Gaya komunikasi ini ditandai dengan penurunan interaksi, karena pengirim pesan cenderung menghindari komunikasi dengan orang lain. Hal ini disebabkan oleh adanya masalah pribadi atau kesulitan dalam hubungan interpersonal yang dihadapi oleh individu tersebut.

2.2 Penyiar

Penyiar adalah seseorang yang berkomunikasi langsung maupun tidak langsung dengan pendengar untuk menyampaikan informasi, pendidikan, hiburan, dan menjadi teman dekat bagi mereka. Interaksi langsung terjadi selama siaran *on air* pada program-program tertentu yang melibatkan partisipasi pendengar (Laksono, 2016). Profesi penyiar radio memang menarik dan memiliki tantangan tersendiri, sebab dalam profesi ini seorang penyiar akan terus berusaha menambah pengalamannya dalam berkomunikasi dengan baik kepada orang lain, dimana semakin lama kemampuannya akan semakin terasah dalam berhadapan dengan orang lain, dan juga profesi ini akan membuat wawasan seseorang lebih luas sebab seorang penyiar radio dituntut untuk selalu tahu akan banyak hal di berbagai bidang, dan memiliki kepekaan terhadap peristiwa peristiwa yang terjadi di sekitarnya (Kasim et al., 2021).

Bagi seorang penyiar, suara adalah media untuk memvisualisasikan apa yang didengar melalui imajinasinya (*theater of mind*) pendengar dapat membayangkan dan berfantasi yang berbeda-beda meskipun informasi yang disampaikan sama (Azis, 2021). Penyiar harus memiliki kepercayaan diri yang

tinggi dalam menjalankan profesinya, karena mereka merupakan ujung tombak dalam penyiaran radio, dengan suara yang akan didengar dan dinikmati oleh pendengar. Dengan berbagai kemampuan yang dimiliki, penyiar berusaha memberikan rangsangan kepada pendengar, membimbing mereka untuk membayangkan dan memahami berita yang disampaikan (Kasim et al., 2021).

2.3 Penyiaran

Penyiaran adalah kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran atau sarana transmisi di darat, di laut atau di antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi radio melalui udara, kabel dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat (Saragih et al., 2021).

Menurut Ketentuan Umum Undang-undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran, memberikan definisi khusus penyiaran merupakan media komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik dan ekonomi, memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, serta kontrol dan perekat sosial (Saragih et al., 2021).

2.4 Radio

Menurut (Dhamayanti, 2020) Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Sejarah mencatat bahwa radio pernah menjadi media yang sangat populer pada masanya. Di Indonesia,

perkembangan radio memiliki perjalanan yang panjang dan bahkan turut berperan dalam perjuangan kemerdekaan bangsa. Pada era kemerdekaan, radio memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para pejuang Indonesia. Radio pertama yang hadir di Indonesia adalah Bataviase Radio Vereniging (BRV) yang berdiri di Batavia (sekarang Jakarta) pada tanggal 16 Juni 1925. Kehadiran BRV diikuti oleh munculnya berbagai radio swasta di daerah-daerah lain. Reformasi pada tahun 1998 membawa perubahan bagi radio swasta di Indonesia, kebebasan berekspresi dan menuangkan informasi terbuka mendapat kesempatan yang luas. Pada masa itu, peran radio tidak hanya sebagai sumber hiburan, tetapi juga sebagai alat untuk memotivasi semangat perjuangan.

2.5 Teori Uses and Gratification Katz

Teori *uses and gratifications* menekankan bahwa individu berperan aktif dalam proses pemenuhan kebutuhan mereka melalui penggunaan media massa (Saputra, 2019). (Katz et al., 1973) mengemukakan bahwa kritik awal terhadap teori *uses and gratifications* lebih menekankan pada empat hal, yaitu: ketergantungan yang berlebihan pada laporan diri, kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai faktor sosial yang mempengaruhi kebutuhan audiens terhadap media, kurangnya analisis kritis terhadap potensi disfungsi dari kepuasan individu dalam konteks masyarakat dan audiens tertentu, serta terlalu terfokus pada variasi yang digunakan oleh audiens untuk memperhatikan teks.

Dalam teori *uses and gratifications* menurut Katz et al. (1973), terdapat tiga asumsi utama. Pertama, audiens dihadapkan pada berbagai pilihan media karena kemunculan beragam opsi tersebut berupaya untuk memenuhi kebutuhan audiens,

baik dari segi psikologis maupun sosial. Kedua, media dikaitkan dengan teori ini untuk mengidentifikasi berbagai kebutuhan yang dimiliki audiens, yang beragam bentuknya. Ketiga, ada kompetisi antara satu media dengan media lainnya dalam upaya untuk memenuhi kebutuhan audiens.

2.6 Teori Komunikasi Massa

Kegiatan penyiaran radio adalah salah satu bentuk komunikasi massa yang dilakukan oleh seorang komunikator (Yahya & Habibi, 2023). Komunikasi massa secara luas ialah kegiatan yang dilakukan antara satu orang atau lebih untuk menyampaikan pesan melalui media massa cetak, elektronik ataupun digital dengan mengharapkan adanya timbal balik. Sedangkan komunikasi massa secara sempit merupakan komunikasi yang ditujukan kepada orang banyak (Kustiawan et al., 2022). Menurut (Novrica et al., 2017), peranan utama yang dapat dilakukan media massa dalam pembangunan adalah membantu memperkenalkan perubahan sosial. Dengan kata lain peranan media massa adalah sebagai agen pembaharu (Agent of social change).

BAB III

METODE PENELITIAN

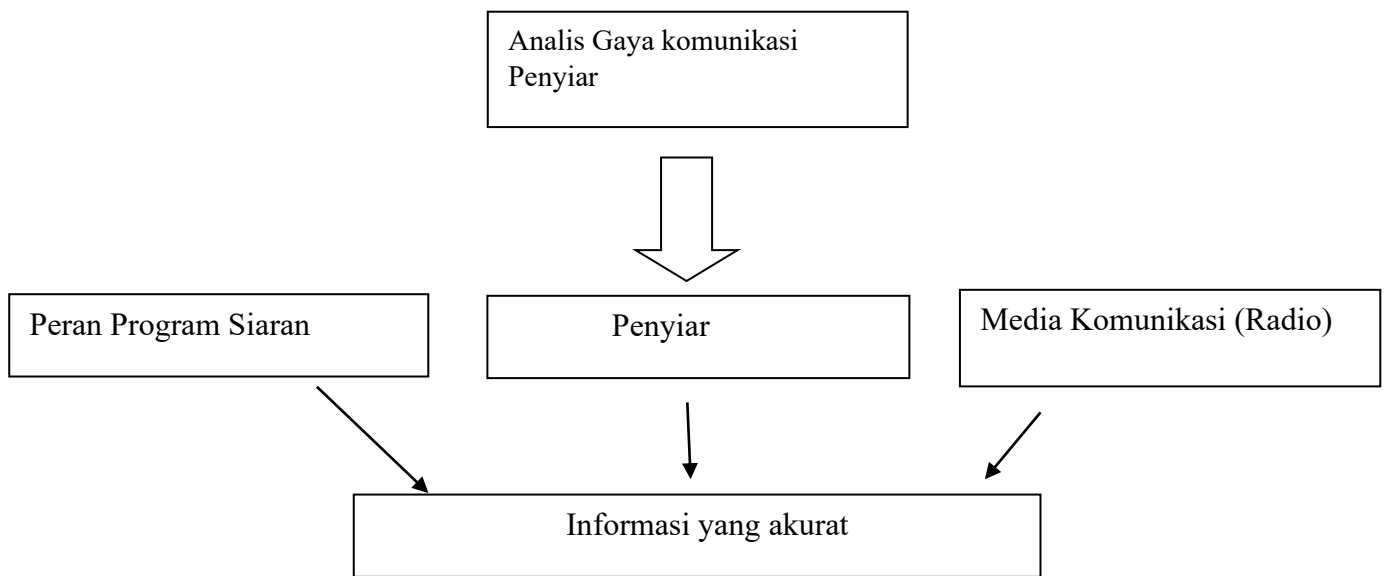
3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif-deskriptif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), pada penelitian ini disajikan dalam bentuk hasil penelitian berdasarkan fakta yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode Penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode *ethnographi*, karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut juga sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Wijoyo, 2022). *Denzin* dan *Lincoln* menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Mamik, 2018).

3.2. Kerangka Konsep

Sejalan dengan tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas di atas selanjutnya akan diuraikan kerangka konsep yang berkaitan dengan masalah diteliti. Dengan kerangka konsep peneliti dapat mengetahui apa saja “Analisis Gaya Komunikasi Penyiar dalam Program *morning fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM Medan”



3.3. Definisi Konsep

Definisi Konsep dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peran program siaran: Program siaran morning fresh memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi yang akurat dan berdasarkan fakta.
- b. Penyiar: Gaya komunikasi yang digunakan oleh penyiar sangat berperan dalam cara mereka menyampaikan pesan kepada pendengar. Hal ini mencakup berbagai elemen, seperti cara penyiar berbicara, intonasi suara, pilihan kata yang digunakan, serta pendekatan interaktif dengan audiens. Dalam program *morning fresh* yang disiarkan oleh Radio Kardopa 99,4 FM Medan, gaya komunikasi penyiar mencerminkan kepribadian mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi cara pesan diterima oleh pendengar.
- c. Media Komunikasi (Radio): Radio, sebagai media yang hanya mengandalkan audio, memiliki kekhasan yang mempengaruhi cara

pesan disampaikan. Penyiar harus menggunakan suara, intonasi, dan ekspresi dengan cermat untuk membuat pendengar merasa terhubung dan terlibat.

- d. Informasi yang Akurat: Dalam konteks siaran radio, penyiar memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Analisis ini akan mencakup bagaimana penyiar memastikan keakuratan informasi yang disampaikan, serta dampaknya terhadap kredibilitas program

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

No	Kategorisasi Penelitian	Indikator Penelitian
1	Analisis Gaya Komunikasi Penyiar Dalam Program <i>Morning Fresh</i> Di Radio Kardopa 99,4 FM Medan	a. Peran program siaran b. Penyiar c. Media Komunikasi (Radio) d. Informasi yang akurat

Sumber: Olahan peneliti 2025

3.5. Narasumber

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam konteks penelitian, biasanya narasumber dipilih untuk memberikan data atau wawasan yang relevan, baik melalui wawancara, diskusi, maupun dialog yang

mendalam. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu pimpinan Radio Kardopa, penyiar dalam program *morning fresh*, dan content creator Radio Kardopa.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah aspek terpenting. Untuk menentukan bentuk teknik pengumpulan data yang dibutuhkan, peneliti harus mengidentifikasi pertanyaan yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Pada penelitian ini penulis menjelaskan beberapa metode penelitian, yaitu:

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta. Oleh karena itu observasi merupakan bagian integral dari cakupan penelitian lapangan *etnografi*. Hadi (1986: 32) mengartikan observasi sebagai proses kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis melibatkan pengamatan, persepsi, dan ingatan (Hasanah, 2016).

3.6.2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu tipe komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa tanya jawab (Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, 2018). (Esterberg, 2002) mendefenisikan Interview sebagai berikut “*a meeting of two persons to exchange information and idea thought question and responses, resulting in communication and joint*

construction of meaning about a particular topic”. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi secara lengkap, adil dan akurat. Seorang pewawancara yang baik pada awal acara harus membuat pertanyaan yang menarik (Kurniawan & Ashfahani, 2018).

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu, sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian (Sugiyono, 2017) secara tatap muka, dan penulis merekam jawaban - jawabannya sendiri.

Wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau narasumber/orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok sehingga didapat data informatif (Rizky Fadilla & Ayu Wulandari, 2023).

3.6.3. Dokumentasi

Berasal dari asal kata dokumen, yang artinya tetulis, didalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen peraturan- peraturan, notulen rapat, dan bisa dikatakan sebagai sebagai portofolio, ditambahkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD)

yaitu teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian kualitatif dengan tujuan menemukan yang diinginkan (Mamik, 2018).

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara:

- a. Pengumpulan data pengumpulan data dalam hal ini berupa data-data mentah dari hasil penelitian, seperti: hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan. Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data ini akan membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* di Radio Kardopa 99,4 FM Medan.
- b. Reduksi data setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan dilapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan dan menentukan tujuan penelitian.
- c. Penyajian data (*display data*), Penyajian data adalah proses penyampaian hasil analisis dan kesimpulan dalam bentuk laporan atau presentasi. Data disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan dan juga dapat menarik kesimpulan untuk melakukan penganalisisan dan penelitian selanjutnya.
- d. Kesimpulan atau verifikasi hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan display data, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.

3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian

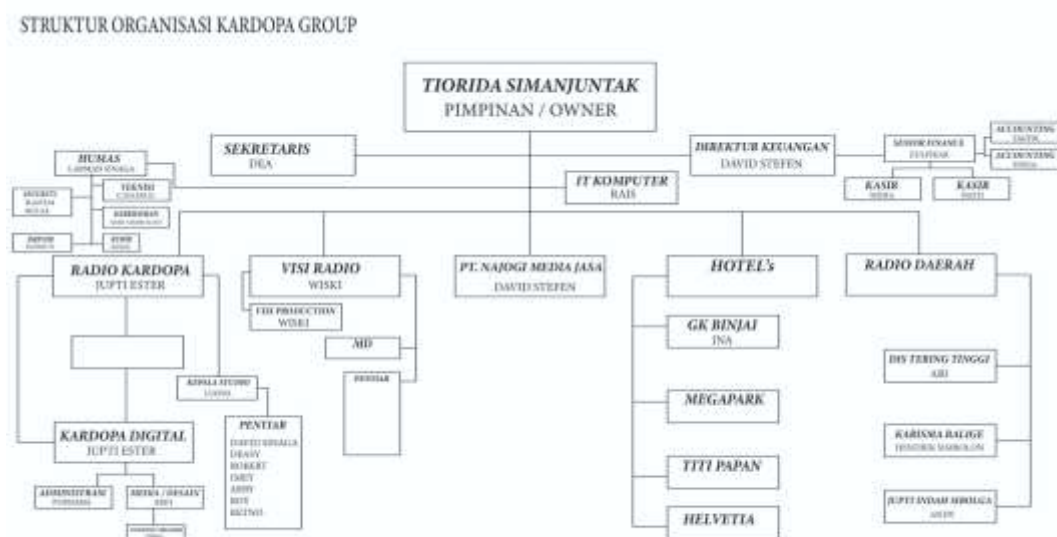
Lokasi Penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jalan Iskandar Muda No.117 A, Sei Sikambing, Kec` Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dimulai dari Bulan Januari sampai April 2025.

3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Dalam penelitian ini ditekankan pada Analisis gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* di Radio kardopa 99,4 FM Medan. Hal ini dimaksudkan untuk melihat bagaimana gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* di Radio kardopa 99,4 FM Medan. Objek penelitian ini adalah penyiar Radio kardopa dalam program *morning fresh*.

3.9.1 Profil Radio Kardopa

Salah satu radio yang masih tetap eksis sampai sekarang adalah Radio Kardopa. Radio Kardopa mungkin sangat tidak asing ditelinga kota medan. berdiri sejak tahun 1976, mampu membuktikan existensinya selama 45 tahun dan kokoh sebagai radio siaran swasta terbaik di Sumatera Utara diajang pemilihan Radio siaran swasta terbaik oleh Gubsu selama 7 tahun berturut-turut dan menduduki rating Radio No 1 di kota Medan dengan jumlah pendengar terbesar berdasarkan survey media terkemuka AC Nielsen tahun 2015. Radio Kardopa, satusatunya radio yang memiliki multietnis di kota Medan dengan menyajikan content program muatan lokal di Sumatera Utara.



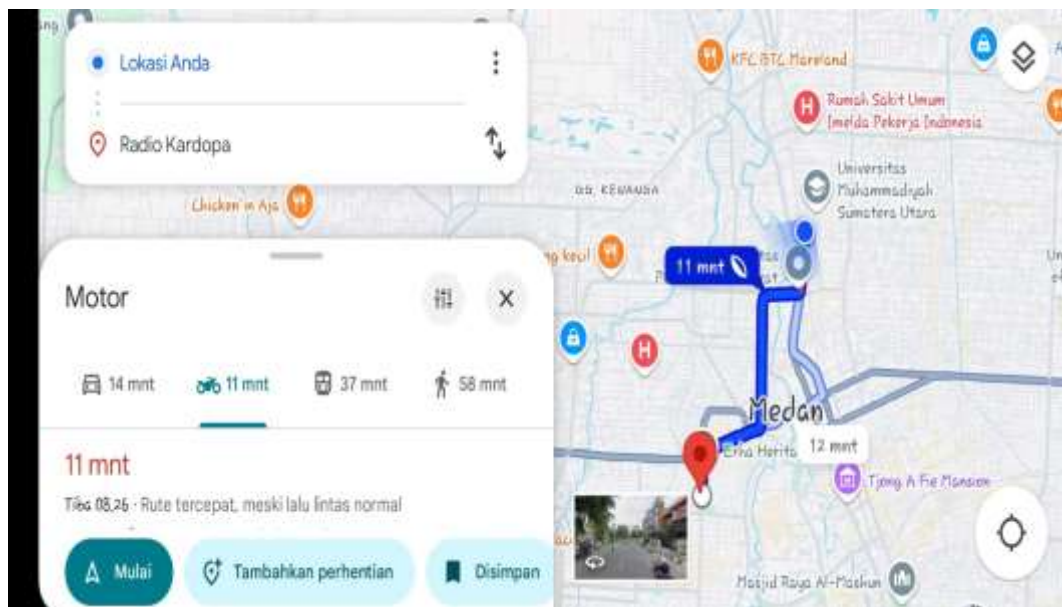
Radio kardopa menjadi radio terdepan dalam menyampaikan informasi dan hiburan dan menjadi ikon radio yang paling digemari masyarakat Kota Medan.

Misi

1. Menyuguhkan informasi dan hiburan yang mendidik dan rileks sehingga tidak membebani pendengarnya dengan informasi yang hiruk pikuk.
2. Merangkul semua pendengar dari semua kalangan usia, etnis, dan agama.
3. Ikut berpartisipasi dalam perayaan hari-hari besar keagamaan melalui pembagian paket lebaran, siaran siraman rohani, dan perayaan hari natal.
4. Bekerjasama dengan kalangan pemerintah untuk aktivitas-aktivita sosisa lainnya.
5. Mendorong peningkatan kecerdasan bangsa lewat info yang mendidik dan membangun.

3.9.3 Letak Geografis Radio Kardopa

Gambar 3.2 Denah Radio Kardopa



Sumber: Google maps

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan kunjungan ke Radio kardopa 99,4 FM Medan, penulis telah melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara. Wawancara dilakukan pada Kamis, 20 Maret dan 24 Maret 2025. Penulis telah menyiapkan pertanyaan untuk informan dengan masing-masing 10 pertanyaan untuk pimpinan kardopa, 18 pertanyaan untuk penyiar, 5 pertanyaan untuk 1 karyawan Radio kardopa. Berikut hasil wawancara yang telah dilakukan:

4.2 Identitas Narasumber

Tabel 4.1. Identitas Narasumber

NO	NAMA	USIA	JABATAN
1.	Jupti Esther	45	Pimpinan Radio Kardopa
2.	David Sinaga	38	Penyiar program morning fresh
3.	Septian Gibril	25	Content Creator Radio Kardopa

Sumber: Hasil olah Peneliti, 2025

4.3 Hasil Wawancara

Untuk Pimpinan Kardopa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan penyiar dalam program <i>morning fresh</i> untuk menarik perhatian pendengar?	Gaya komunikasi penyiar itu relatif bergantung pada program yang dibawakan. Contoh, kalau dalam acara untuk informasi otomatis kan ketika kita dalam menyampaikan informasi itu

		harus lebih serius ya dan memaparkan fakta misalnya sumbernya dapat dari mana. Dalam bahasa, ketika dalam penyampaian perlu diperhatikan juga jangan menyinggung perasaan pendengar. Dalam artian kan tata bahasa itu gak bisa misal kita bilang elu gue elu gue karena kan kita Radio kardopa itu membuat format itu untuk masyarakat umum, untuk yang lebih dewasa, baik itu ibu-ibu bapak-bapak maupun juga kita dengan pegawai pun ada, PNS pun ada, pengusaha pun ada. Jadi penting juga dalam bahasa itu kita bisa membuat dalam bahasa santai tapi adab dan etika itu juga perlu. Jadi gak bisa ngomong itu sembarangan, gak bisa ngomong bahasa vulgar atau berkaitan dengan SARA itu tidak bisa dalam penyiaran.
2.	Jelaskan interaksi penyiar dalam program <i>morning fresh</i> ini? Apakah ada strategi khusus untuk membangun kedekatan dengan audiens?	Dalam membawakan suatu program perlu diperhatikan format program itu apa, setiap program mempunyai bumper seperti id jadi orang tau ketika memasuki ini program morning fresh. Strategi komunikasinya itu dibawa santai, karena ketika kita kaku bingung kan mau ngomong apa. Radio itu sifatnya teoritikel, dalam artian bagaimana suara audio itu bisa terkesan menarik. Misalnya dalam suara kita

		yang diudara itu akan berbeda dengan sehari-hari nya. Penyiar itu drama, karena ketika pendengar itu klepek-klepek sama penyiar nya karena dari suara yang dibawakan, dari cara dia mengucapkan, dari cara yang di dengarkan itu enak gitu. Strategi komunikasi itu bagaimana supaya menarik perhatian para pendengar ya dari cara mereka menyampaikan, memahami dan menguasai. Dalam menyiarkan itu paling pantang kita kasar, itu yang selalu saya tekankan kepada penyiar-penyiar jagalah adab dan etika. Buatlah mereka pendengar itu ingat akan kalian, mungkin dari kerenyahan suaranya, cara pembawaan yang enak, jadi setiap penyiar ini mempunyai ciri khas masing-masing.
3.	Jelaskan bagaimana program <i>morning fresh</i> ini ber adaptasi dengan budaya dan karakteristik masyarakat Medan dalam penyampaian informasi?	Salah satunya adalah bagaimana radio itu bukan hanya sebagai tempat hiburan saja, tapi juga bisa menjadi media informasi, bisa mengedukasi. Apalagi dengan adanya tekanan daripada digitalisasi ini supaya masyarakat itu menggunakan atau bergantung kepada radio untuk mendapatkan informasi. Yang dimana program tersebut menyampaikan berita-berita fokusnya kepada medan dan sekitarnya, ada kala nya kita membawakan berita nasional

		seperti event nasional dan kejadian nasional yang formatnya 30% lagu dan 70% berita.
4.	Jelaskan bagaimana program <i>morning fresh</i> ini membangun citra Radio kardopa dimata pendengar?	Cara untuk membangun branding atau citra Radio kardopa adalah ini salah satu program yang kita kuatkan dalam membentuk visi menjadikan Radio kardopa sebagai radio tempat pemberi informasi. Karena kita melihat bahwa pagi-pagi ini adalah momen dimana orang baru bangun , otak masih fresh yang butuh diisi asupan informasi, edukasi. Jadi orang ingin mengetahui oh ya apa ya berita yang terjadi sekarang ini. Apalagi sekarang orang jarang buka koran kan, bahkan kita lihat di jalan pun koran-koran pun sudah gak eksis lagi kan. Orang paling melihat tentang youtube, tiktok segala macam tapi kami ingin memberikan informasi itu yang edukatif. Radio itu kan ada di cut sama aturan dewan pers yang dimana harus bisa sebagai jembatan media kepada masyarakat, dimana masyarakat itu bisa mendapatkan informasi, Dan kami ingin melalui program kabar berita medan ini menjadi salah satu pilar penguat daripada branding nya Radio kardopa untuk mengarahkan Radio kardopa itu menjadi Radio nomor 1 di Sumatera

		utara dalam memberikan informasi.
5.	Jelaskan harapan dan rencana pengembangan program <i>morning fresh</i> kedepannya untuk meningkatkan kualitas penyiaran dan komunikasi dengan pendengar?	Harapannya dalam meningkatkan ini adalah yang pertam itu memberikan berita yang lebih berkualitas, informasi yang terpercaya, yang jelas sumbernya. Radio ini media yang bisa dipercaya, karena diikat oleh undang-undang dwan pers. Kita gak bisa sembarangan memberikan informasi atau informasi hoax. Ketika kita memberikan informasi yang tidak baik atau informasi tidak jelas kebenarannya itu bakalan di komplain oleh KPI dan masyarakat. Jadi penting bagi kami untuk memperkuat dan mempertajam kualitas daripada berita. Apalagi dengan adanya streaming kami bisa menyebarkan informasi itu bukan hanya di kota Medan maupun di Sumatera utara saja tapi bahkan samapai ke pulau Jawa, kalimantan bahkan ke luar negeri.
6.	Jelaskan bagaimana Radio kardopa menyesuaikan gaya komunikasi penyiar dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi media saat ini?	Kami sudah melihat memang disfungsi daripada teknologi itu sangat deras kali ya dalam artian kita melihat semenjak bahkan sebelum pandemi pun orang banyak bergantung pada digital kan mencari informasi. Hanya saja kelemahan daripada digital ini memberikan informasi banyak yang hoax dan banyak terjadi penipuan.

		Sehingga kita tidak tau mana yang benar dan salah. Nah kami di radio tidak boleh seperti itu, karena radio kami itu ada undang-undang siaran nya, undang-undang jurnalisme nya, ada undang-undang beritanya gak bisa sembarangan. Nah bagaimana cara kami untuk menghadapi dan beradaptasi dengan digital ini yaitu dengan kami buka talkshow, live streaming untuk facebook, instagram, podcast lalu kami rekam full podcast nya dan kami naikan ke youtube. Kalau tiktok itu menjadi sumber kami untuk sebagai channel platform dalam mengkomunikasikan terutama untuk anak-anak muda. Karena kita lihat secara data analisis pengguna daripada tiktok itu banyak anak muda kan mau pun ibu-ibu. Kami menggunakan platform tiktok ini untuk mempromosikan suatu program atau mempromosikan suatu acara kegiatan ataupun mempromosikan produk klien ataupun produk kami sendiri. Nah di tiktok itu merupakan tempat anak-anak magang kami berkreasi. Jadi ketika program magang itu ada kami mengundang dan membuka kesempatan buat anak anak magang untuk belajar, baik itu dalam bentuk digital maupun
--	--	--

		dalam bidang penyiaran dimana nanti ilmu ini akan bisa berguna untuk mereka. Karena penting ilmu itu bukan hanya ilmu teori tapi bagaimana ilmu praktek. Dengan menggait anak-anak magang ini dan dengan adanya tim digital, kami itu men support, mendongkrak, mempertajam eksistensi daripada Radio kardopa untuk eksis bukan hanya di dunia radio tapi juga di dunia digital. Kalau dibandingkan dengan zaman dulu dengan zaman digital pendengar Radio kardopa ada penurunan iya, tapi satu sisi juga ada penguatan daripada pendengar tersebut. Dalam artian, loyalitas daripada pendengar itu tinggi. Radio kardopa itu adalah radio dengan pendengar terbanyak, ketika kami menghitung angka kasar untuk seluruh sumatera utara itu sekitar 900 an ribu pendengar dengan mengambil data statistik dari total penduduk sumatera utara 15.584.873. Jadi angka 900 an ribu ini yang kami ambil masih angka terendah, belum lagi kami tambahkan data yang melihat tiktok, belum lagi dari facebook maupun instagram maupun yang youtube. Karena banyak pendengar itu yang pasif karena slot kami menelepon itu sangat sempit misalnya dalam durasi
--	--	--

		satu jam paling sekitar 15-20 menit untuk membuka line telepon.
7.	Jelaskan tantangan terbesar yang dihadapi oleh penyiar dalam menyampaikan program <i>morning fresh</i> ini dan cara mengatasinya?	Tantangan penyiar membawakan <i>morning fresh</i> ini adalah mencari informasi, karena informasi itu tidak datang sendiri ke kita. Tapi kita harus mencari, harus meriset, harus lihat sumber-sumber berita baik itu di online maupun yang kita dengarkan maupun dari teman di sekitar atau maupun dari kegiatan kita atau hubungan kita dari pemerintahan, disitu lah ketika kita ada tau ada kegiatan yang menarik seperti PON atau pemerintahan yang baru sekarang. Nah dari situ kami tidak asal sembarang menyampaikan informasi, tapi kami juga mencari informasi akurasi dari berita ini benar atau tidak, hoax atau tidak. Nah disitu lah dibutuhkan kerja keras dan ketelitian dalam mendapatkan informasi dan dalam terutama pemilihan berita ini bisa menarik gak untuk didengarkan masyarakat.
8.	Jelaskan pemilihan bahasa, intonasi, dan gaya berbicara penyiar dalam menyampaikan informasi dalam program <i>morning fresh</i> ini?	Bahasa yang baik adalah bahasa yang baik dan sopan, karena dalam bentuk berita maka perlu disampaikan dengan baik dan napas itu tidak seperti kayak rem kayak kita balap kereta. Tapi bagaimana supaya melatih pernapasan

		dalam pengucapan itu. Jadi itu ada cut off, disampaikan kalimat, habis itu break, ada koma, ada titik nya perlu diperhatikan, jadi tidak asal membaca. Yang kedua itu intonasi suara yang tidak kaku dan tidak flat. Semangat penyiar itu harus menyampaikan dengan intonasi seperti menceritakan suatu kejadian itu walaupun kita tidak melihat tapi bisa mendengar dan bisa memahami berita itu dan itu penting. Yang ketiga diperhatikan penyampaian bahasa itu tulisannya itu tidak langsung kami sadur, tidak langsung kami buka mentah-mentah seperti membaca koran. Kami buat dulu dalam bentuk bahasa jurnanisme kami baru disampaikan gitu, jadi tidak langsung kami copy paste aja dan berikutnya diperhatikan bahasa itu tidak kasar, tidak menyinggung SARA, jadi kalau misal menyinggung SARA atau topik-topik sensitif yang berkaitan dengan SARA itu harus benar-benar diperhatikan sekali. Media ini harus bisa netral dalam menyampaikan informasi.
9.	Jelaskan tingkat loyalitas pendengar terhadap <i>morning fresh</i> ?	Kalau tingkat loyalitas pendengar terhadap morning fresh secara angka pastinya belum kami melakukan riset ya. Tapi kami mengambil jam dimana itu jam primetime, yang jam orang

		paling banyak mendengarkan dipagi hari. Jadi kita bisa katakan program ini kan sudah eksis lebih dari setahun ya. Kalau misalnya tidak mendapatkan sambutan yang baik dan positif tidak mungkin kami pertahankan. Jadi kalau misal tingkat loyalitas atau kesetiaan ada pasti, tapi kalau disebutkan angka kita belum melakukan riset sampai kesitu karena radio sendiri pun sulit bagi kami tidak seperti tv ya mempunyai suatu sistem atau alat yang mengukur setiap kali mereka membuka program itu bisa nampak angkanya . Tapi radio itu berdasarkan daripada respon pendengar. Kalau respon pendengar baik itu berarti bagus acaranya. Tapi kalau misalnya pendengar komplain itu yang menjadi pertimbangan kami antara 3, antara kami memperbaiki kualitas program tersebut atau apakah ada yang kurang dari program tersebut atau program itu menarik atau tidak.
10.	Bagaimana Radio kardopa memastikan bahwa gaya komunikasi penyiar ini tetap relevan dengan tren media dan selera pendengar saat ini?	Penyampaian bahasa tidak garing, tidak membosankan. Dari suaranya itu bisa mengundang masyarakat untuk berinteraksi itu penting. Dengan membuat dalam bentuk candaan, dalam bentuk keramahan. Cara penyampaian intonasi itu penting .

Untuk penyiar

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Jelaskan konsep program <i>morning fresh</i> di Radio kardopa untuk menarik perhatian pendengar?	Kalau konsep dari dulu memang sudah terformat ya, itu hanya untuk menyajikan informasi. Jadi kita memberitakan informasi apa yang terjadi di kota Medan. Jadi untuk secara garis besarnya itu hanya berita dan informasi. Jadi tidak terlalu di hiperbolakan judul-judulnya, seperti berita yang memang bagaimana apa adanya terjadi itu yang diberitakan gituloh. Berita semua layak diinformasikan dari platform media online yang kita dapatkan.
2.	Jelaskan yang membedakan <i>morning fresh</i> dari program siaran lainnya di Radio kardopa?	Ini khusus berita, jadi hanya menginformasikan berita. Jadi kalau acara lain mungkin acara <i>request</i> , disini gak ada acara <i>request</i> , <i>pure</i> itu berita yang menginformasikan medan dan sekitarnya. Bisa juga berita selain Medan seperti berita yang lagi <i>happening</i> ataupun lagi viral di tingkat pusat misal nih di Jakarta atau secara nasional juga diberitakan.
3.	Jelaskan sejauh mana program ini berperan dalam memberikan informasi atau hiburan kepada	Kalau informasi pasti, kalau hiburan cuman lagu yang kita sajikan. Jadi lebih banyak porsinya, 70% berita informasi, 30% dalam hal ini adalah penyajian

	masyarakat?	lagu, hanya itu saja.
4.	Jelaskan kontribusi program <i>morning fresh</i> terhadap popularitas dan pendapatan Radio kardopa?	Karena kita masuk ke jam prime time atau jam utama, iklan banyak masuk kesitu, karena kan masyarakat medan inikan khususnya masih banyak yang mendengarkan radio. Informasi yang mereka dapatkan juga dari radio gituloh, jadi memang iklan itu banyak juga di jam 07.00 pagi itu dia acara <i>morning fresh</i> itu.
5.	Jelaskan pola komunikasi abang sebagai penyiar dalam merespons pendengar yang berbeda usia atau latar belakang?	Sebenarnya ini konsepnya lebih ke umum ya, kalau menginformasikan berita ini, dan tentunya aku rasa yang lebih banyak pendengarnya lebih ke dewasa daripada ke anak-anak. Dalam hal ini mungkin usia 17 tahun ke atas ya, dan mereka lebih informasi gituloh. Informasi yang kita berikan itu berita apa yang saat update saat ini pada hari itu. Jadi gak ada tanggapan seperti apa sebenarnya. Karena memang jam 07.00 pagi itu jam sibuk ya dan orang mungkin sambil lalu lalang juga mendengarkannya gitu. Pendengarnya mulai 17 tahun keatas dan gak ada batasan, yang nenek-nenek sebenarnya ada yang dirumah, pembantu-pembantu dirumah itu pasti mendengarkan radio. Orang medan ini masih banyak yang mendengarkan

		radio dirumah.
6.	Jelaskan bagaimana interaksi dengan pendengar memengaruhi jalannya program?	Sebenarnya kalau interaksi itu bisa kita lihat dari banyaknya komentar-komentar juga di facebook ya, Karena tiap pagi juga kita buka facebook untuk acara ini dan juga banyak tanggapan seperti mengucapkan "selamat pagi", "Just say hello", "Just say good morning" hanya seperti itu saja. Kalau tanggapan terhadap berita yang di berita kan atau yang di informasi kan mungkin salah satunya ya tentang sembako gitu, para ibu-ibu yang lebih banyak mengasi tanggapan di facebook. Misalnya harga minyak naik, harga gas naik tapi barang gak ada, seperti itu contohnya.
7.	Jelaskan teknik khusus abang dalam penyampaian informasi agar lebih menarik bagi pendengar?	Sebenarnya seperti biasa aja, seperti anda melihat televisi memberitakan berita ya seperti itu juga. Cuman kan ini hanya audio yakan, sementara visual nya kan gak ada. Jadi dalam hal ini format nya lebih ke formal. Karena seperti yang ku bilang tadi, formatnya adalah pendengar kita yang dewasa.
8.	Jelaskan strategi apa yang digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah	Sebenarnya strategi nya ya memberikan informasi yang akurat gituloh, jangan memberitakan berita-berita hoax yang tidak jelas sumbernya dari mana dan

	pendengar?	apakah itu sudah valid berita tersebut atau tidak. Hal hal yang sudah pasti yang kita berita kan. Kalau misalnya gosip-gosip itu tidak ada di acara ini, karena acara ini memang khusus berita dan informasi tentang update terbaru untuk kota Medan. Baik itu dari pemerintahannya, baik itu dari kejadian-kejadian kriminal, kejadian sosial masyarakatnya, dan juga tentang apa yang sedang update secara nasional berita-berita nasional.
9.	Jelaskan cara Radio kardopa dalam menghadapi persaingan dengan media lain seperti podcast atau streaming online?	Sebenarnya dalam hal ini bukan saingan ya sebetulnya, karena Radio kardopa juga sudah ada podcastnya, sudah ada digitalnya juga gitu. Sebenarnya radio sekarang ini ya memang harus update dengan hal-hal kemajuan sekarang, harus lebih trend. Tentu saja selain itu, kita juga menggunakan sosial media, secara digital kita juga live streaming, itu semua sudah kita lakukan. Jadi sebenarnya kita merangkul, bukan menjadi saingan terhadap digitalisasi sekarang ini. Tetapi, lebih memanfaatkan teknologinya untuk kemajuan radio.
10.	Jelaskan pengertian <i>morning</i>	<i>Morning fresh</i> itu disaat kita bangun, kita menginginkan berita yang update

	<i>fresh</i> itu sendiri menurut abang?	hari ini apa gitulo, menemani kita sarapan, menemani kita beraktivitas, menemani kita mau berangkat kerja seperti itu. Jadi sebenarnya ini diangkut dengan memberikan berita berita di pagi hari. Kan kalau dari dulu masyarakat indonesia itu cenderung ya pagi hari itu sarapan sambil baca koran. Inilah pengganti korannya seperti itu dalam bentuk suara dan pemberitaan di radio.
11.	Jelaskan standar komunikasi yang harus dipenuhi dan dipatuhi oleh penyiar?	Penyiaran itu ada kode etiknya ya, setiap acara apapun ada kode etik penyiaran. Tentunya bertutur kata yang sopan ya, kemudian juga penyampaian yang baik, artikulasi yang baik juga, juga tidak menyinggung oknum-oknum yang lain, pemerintah, walaupun memang beritanya itu menyinggung mengarah kesitu ya. Tapi tetap itu pemberitaannya memang harus valid seperti yang tadi ku bilang benar gak itu. Kalau udah benar baru bisa diinformasikan begitu, jadi ada kode etiknya.
12.	Jelaskan visi dan misi dalam program <i>morning fresh</i> ?	Kalau visi nya memberikan informasi valid dan benar-benar berita itu adalah berita yang real, kejadiannya nyata gituloh, tidak berita hoax yang kita beritakan. Kebenarannya bisa divalidasi

		untuk ke berita-berita yang mungkin dalam hal ini menyangkut pemerintahan, menyangkut masalah sosial masyarakat. sosial masyarakat ini banyak tentunya ya. Kasus pencurian ini banyak hubungannya dengan keterlibatan polisi sih sebenarnya. Polisi meringkus ini, contoh beritanya polisi meringkus kamoung narkoba misalnya, itu kan pasti sudah valid beritanya karena sudah terjadi itu yang kita informasikan. Nah sementara untuk misinya, misinya adalah untuk memberikan update an terbaru untuk masyarakat supaya gak terlalu ketinggalan lah apa sekarang yang lagi terjadi di kota Medan dan secara nasional.
13.	Jelaskan feedback dari pendengar mengenai cara abang berkomunikasi dalam menyiarkan program ini?	Selama ini so far so good ya, tidak ada yang berkomentar gimana gitu dan itu terlihat dengan antusias masyarakat melalui facebook yang mengikuti ataupun sekedar berkomentar just say hello atau selamat pagi di komentar facebook. <i>Morning fresh</i> ini hanya menginformasikan, kita tidak ada menerima komentar apapun dari masyarakat. paling cukup kita bacakan saja, tidak kita komentari lagi. Cuman kalau masalah korupsi, narkoba,

		sedikitlah kita komentari secara umum.
14.	Jelaskan kendala atau hambatan yang sering muncul pelaksanaan program morning fresh ini?	Ada, misalnya tidak ada kejadian apapun dikota Medan yang aman-aman saja. Seperti yang kubilang tadi, berita yang baik itu adalah berita yang buruk untuk di informasikan. Tapi kalau berita baik-baik saja kan sebenarnya ya kurang menantang dan kurang memberikan hal yang lain lagi dari berita yang ada di kota Medan. Kalau berita yang baik-baik saja kan bosan juga gituloh, nah misal kalau ada berita buruk maaf kata seperti bencana alam, banjir yakan, penebangan hutan mungkin yang diakibatkan misalnya di parapat kemarin banjir kan seperti itu, nah ini bisa kita informasikan gituloh. Ini karena apa banjir ini terjadi gituloh, pasti karena penebangan hutan kan, pembuangan sampah, terus banyaknya eksploitasi alam seperti itu. Jadi seperti yang kubilang tadi, berita yang baik adalah berita yang buruk.
15.	Jelaskan trend baru dalam siaran radio ini yang bisa dalam program <i>morning fresh</i> ?	Sebenarnya gak harus trend atau gimana gituloh, sebenarnya setiap penyiar itu punya ciri kas masing-masing ya, dan sebenarnya dalam acara morning fresh ini ya memang sewajarnya harus memang formal ya, karena kita memberitakan berita yang

		pembawaannya yang formal saja, tidak harus begaya seperti di TikTok, atau di sosial media, tidak harus seperti itu. Karena memang pendengar kita itu dewasa mulai dari umur 25 tahun ke atas seperti pekerja sampai dengan orang tua, atau pun yang tinggal dirumah. Pekerja ini macam-macam, ada pekerja kantor, ada yang pekerja dirumah saja, ada yang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga banyak.
16.	Jelaskan ide atau inovasi yang bisa membuat acara ini lebih berkembang?	Sebenarnya lebih berkembang kalau misalnya ada live report nya, misalnya ada kejadian kebakaran pada pagi itu. Jadi ada live report yang mengabarkan update an terbaru di TKP langsung. Sama hal nya kayak televisi kan, nah itu langsung di TKP gituloh, demikian juga kalau hal tersebut diaplikasikan ke radio pasti bagus juga, cuman ya hanya memberitakan saja audio aja gituloh.
17.	Jelaskan cara penyampaian opening khas abang agar pendengar betah mendengarkan siaran?	Ya seperti SOP, tagline kardopa apa. mengucapkan selamat pagi, hanya seperti itu saja gitu sesuai SOP penyiaran di kardopa. Cuman ya kita lebih bersemangat, jangan dengan nada nada yang lemas karena tujuan kita selain menyampaikan informasi adalah menyemangati orang di pagi hari.

18.	Jelaskan durasi abang dalam menyiarkan program <i>morning fresh</i> ini?	Kalau acara <i>morning fresh</i> ini Cuma satu jam, dari jam 07.00-08.00, 70 % itu berita dan 30 % lagu. <i>morning fresh</i> itu senin-jum'at.
-----	--	---

Untuk Conten Creator Radio Kardopa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana gaya komunikasi penyiar dalam program <i>morning fresh</i> ?	Seperti pada umumnya sih lebih formal, yang aku lihat lebih ada karakternya sendiri sih.
2.	Jelaskan cara agar program <i>morning fresh</i> ini semakin menarik bagi pendengar?	Pendapat aku ya sebagai orang masih umur 20-an ya harus ada lebih semacam penarik nya agar orang oh biar dia contohnya: macam televisi kan lebih formal gitu kan. Nah kenapa gak coba aja kayak lebih fresh gaya ngomongnya, lebih ke-anak muda nya gitulo. Jadi yang dengar beritanya gak Cuma sampai umur 30-an keatas. Nah mungkin umur gen-z lebih daya tariknya sih.
3.	Jelaskan keunikan gaya komunikasi penyiar morning fresh ini dibanding penyiar program lain?	Yang dibawak bang david mungkin lebih kearah cara dia membawa nya sih. Dia lebih membaca-baca berita atau ngasih informasi yang baru yang lebih fresh dengan update an sekarang dan lebih cepat ngasih beritanya.

4.	Jelaskan peran media sosial dalam mendukung popularitas <i>morning fresh</i> ini?	Peran media sosial sangat pentinglah. Karena semua punya alat platform nya seperti hp, komputer atau laptop yakan yang berhubungan dengan koneksi internetlah. Fungsi media sosial itu lah untuk mengshare berita itu. Karena sekarang udah digital ya bukan lagi analog. Jadi harus ada transisi perubahan dari yang analog sampe sekarang ke digital.
5.	Jelaskan strategi khusus yang dilakukan untuk mempertahankan jumlah pendengar?	Strategi khususnya lebih banyak-banyak lagi membaca berita yang lagi hipe ya lagi naik-naik nya. Itukan semacam daya tarik nya dan ditambahin dengan bumbu-bumbu semacam pancingannya gimana caranya buat penyiar ini bisa menarik orang. Contoh: kasih kayak misalnya ah gawat ini si ini ini lagi ada kasus ini. Nah itu kayak semacam pancingannya jadikan orang tertarik tuh ada apa sih. Balik lagi ke gaya bicara nya untuk lebih banyak menjangkau usia lagi kan. Yang kita tau di radio usia itu sangat menentukan berapa banyak pendengar radio. Apalagi sekarang radio itu udah generasi gen-z ini. Untuk mempertahankannya balik lagi cara membawa nya.

4.2 Pembahasan

Wawancara yang dilakukan dijawab dengan baik oleh ketiga narasumber yang telah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dirasa mampu menjawab tujuan dari penelitian ini. Gaya komunikasi sangat penting di dunia penyiaran karena itu adalah landasan bagi penyiar radio dalam membawakan program siaran. Itu merupakan salah satu ciri khas yang harus disadari setiap radio. Dengan begitu radio-radio bisa menunjukkan citra dan ciri khas nya melalui program siaran yang disajikan.

“Gaya komunikasi penyiar itu relatif bergantung pada program yang dibawakan. Contoh, kalau dalam acara untuk informasi otomatis kan ketika kita dalam menyampaikan informasi itu harus lebih serius ya dan memaparkan fakta misalnya sumbernya dapat dari mana. Dalam bahasa, ketika dalam penyampaian perlu diperhatikan juga jangan menyinggung perasaan pendengar. Dalam artian kan tata bahasa itu gak bisa misal kita bilang *elu gue elu gue* karena kan kita Radio kardopa itu membuat format itu untuk kemasyarakat umum, untuk yang lebih dewasa, baik itu ibu-ibu bapak-bapak maupun juga kita dengan pegawai pun ada, PNS pun ada, pengusaha pun ada. Jadi penting juga dalam bahasa itu kita bisa membuat dalam bahasa santai tapi adab dan etika itu juga perlu. Jadi gak bisa ngomong itu sembarangan, gak bisa ngomong bahasa vulgar atau berkaitan dengan SARA itu tidak bisa dalam penyiaran.” (Jupti Esther, Wawancara pribadi, 24 Maret 2025).

Gaya komunikasi seorang penyiar memang sangat tergantung pada program yang dibawakan dan audiens yang menjadi sasaran. Dalam acara yang bertujuan memberikan informasi, tentu harus disampaikan dengan serius, jelas, dan faktual. Penyampaian informasi yang akurat serta menjaga kredibilitas adalah hal utama. Sumber yang jelas dan transparan juga sangat penting agar pendengar merasa yakin dengan informasi yang diberikan.

Terkait dengan bahasa yang digunakan, penting untuk selalu menjaga etika. Radio memiliki audiens yang beragam, jadi bahasa yang digunakan harus dapat diterima oleh semua kalangan, dari yang lebih muda hingga yang lebih tua, dan dari berbagai latar belakang sosial. Bahasa yang santai tentu bisa digunakan, tetapi tetap harus menghormati norma dan etika yang berlaku. Menggunakan bahasa vulgar atau yang menyentuh isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) harus dihindari, karena bisa menyinggung perasaan pendengar dan merusak suasana yang harmonis. Jadi, dalam penyiaran itu harus ada keseimbangan antara kesan santai dan profesionalitas. Etika dalam berbicara itu sangat penting, apalagi di media seperti radio yang jangkauannya luas dan bisa mempengaruhi banyak orang.

“Dalam membawakan suatu program perlu diperhatikan format program itu apa, setiap program mempunyai bumper seperti id jadi orang tau ketika memasuki ini program *morning fresh*. Strategi komunikasinya itu dibawa santai, karena ketika kita kaku bingung kan mau ngomong apa. Radio itu sifatnya teoritikel, dalam artian bagaimana suara audio itu bisa terkesan menarik. Misalnya dalam suara kita yang diudara itu akan berbeda dengan sehari-hari nya. Penyiar itu drama, karena ketika pendengar itu klepek-klepek sama penyiar nya karena dari suara yang dibawakan, dari cara dia mengucapkan, dari cara yang di dengarkan itu enak gitu. Strategi komunikasi itu bagaimana supaya menarik perhatian para pendengar ya dari cara mereka menyampaikan, memahami dan menguasai. Dalam menyiarkan itu paling pantang kita kasar, itu yang selalu saya tekankan kepada penyiar-penyiar jagalah adab dan etika. Buatlah mereka pendengar itu ingat akan kalian, mungkin dari kerenyahan suaranya, cara pembawaan yang enak, jadi setiap penyiar ini mempunyai ciri khas masing-masing.” (Jupti Esther, Wawancara pribadi, 24 Maret 2025)

Dalam dunia penyiaran, penting bagi setiap penyiar untuk memahami format dan karakter program yang mereka bawakan. Setiap acara memiliki identitas yang membedakannya dari program lainnya, seperti penggunaan bumper atau ID yang menandakan bahwa pendengar sedang mendengarkan program

tertentu, misalnya *morning fresh*. Etika komunikasi sangat penting untuk menjaga hubungan yang baik antara penyiar dan pendengar, serta untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik tanpa menyinggung perasaan audiens.

Dalam Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) terdapat pedoman perilaku penyiaran yang mengatur perilaku penyiar dalam mengelola acara. Salah satu prinsip utama yang diatur adalah untuk tidak menyampaikan ujaran kebencian atau informasi yang dapat merugikan pihak lain. Penyiar harus berhati-hati dalam memilih kata-kata, karena mereka memiliki pengaruh besar terhadap audiens.

“Salah satunya adalah bagaimana radio itu bukan hanya sebagai tempat hiburan saja, tapi juga bisa menjadi media informasi, bisa mengedukasi. Apalagi dengan adanya tekanan daripada digitalisasi ini supaya masyarakat itu menggunakan atau bergantung kepada radio untuk mendapatkan informasi. Yang dimana program tersebut menyampaikan berita-berita fokusnya kepada medan dan sekitarnya, ada kala nya kita membawakan berita nasional seperti event nasional dan kejadian nasional yang formatnya 30% lagu dan 70% berita.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Jupti Esther menekankan peran penting radio sebagai lebih dari sekadar media hiburan. Ia menjelaskan bahwa radio juga berfungsi sebagai sumber informasi dan edukasi. Program yang disiarkan tidak hanya fokus pada berita lokal yang relevan dengan medan dan sekitarnya, tetapi juga mencakup berita nasional, seperti event dan kejadian penting di tingkat nasional. Dengan format yang seimbang, di mana 30% adalah lagu dan 70% adalah berita, radio berupaya memenuhi kebutuhan informasi masyarakat sambil tetap memberikan hiburan.

“Cara untuk membangun branding atau citra Radio kardopa adalah ini salah satu program yang kita kuatkan dalam membentuk visi menjadikan Radio kardopa sebagai radio tempat pemberi informasi. Karena kita melihat bahwa pagi-pagi ini adalah momen dimana orang baru bangun , otak masih fresh yang butuh diisi asupan informasi, edukasi. Jadi orang ingin mengetahui oh ya apa ya berita yang terjadi sekarang ini. Apalagi sekarang orang jarang buka koran kan, bahkan kita lihat di jalan pun koran-koran pun sudah gak eksis lagi kan. Orang paling melihat tentang youtube, tiktok segala macam tapi kami ingin memberikan informasi itu yang edukatif. Radio itu kan ada di cut sama aturan dewan pers yang dimana harus bisa sebagai jembatan media kepada masyarakat, dimana masyarakat itu bisa mendapatkan informasi, Dan kami ingin melalui program kabar berita medan ini menjadi salah satu pilar penguat daripada branding nya Radio kardopa untuk mengarahkan Radio kardopa itu menjadi Radio nomor 1 di Sumatera utara dalam memberikan informasi.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Radio Kardopa memiliki visi yang jelas untuk menjadi sumber informasi utama bagi masyarakat, terutama melalui program *morning fresh*. Di tengah arus informasi yang begitu deras melalui berbagai platform digital seperti YouTube dan TikTok, Radio Kardopa hadir dengan misi untuk memberikan informasi yang lebih mendalam dan bermanfaat, terutama di pagi hari ketika pendengar membutuhkan asupan informasi yang segar dan relevan.

“Harapannya dalam meningkatkan ini adalah yang pertama itu memberikan berita yang lebih berkualitas, informasi yang terpercaya, yang jelas sumbernya. Radio ini media yang bisa dipercaya, karena diikat oleh undang-undang dewan pers. Kita gak bisa sembarangan memberikan informasi atau informasi hoax. Ketika kita memberikan informasi yang tidak baik atau informasi tidak jelas kebenarannya itu bakalan di komplain oleh KPI dan masyarakat. Jadi penting bagi kami untuk memperkuat dan mempertajam kualitas daripada berita. Apalagi dengan adanya streaming kami bisa menyebarkan informasi itu bukan hanya di kota Medan maupun di Sumatera utara saja tapi bahkan samapai ke pulau Jawa, kalimantan bahkan ke luar negeri.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Dalam wawancara dengan Pimpinan Radio Kardopa, Jupti Ester menyatakan bahwa fokus utama mereka adalah menyampaikan berita yang

berkualitas serta informasi yang dapat dipercaya dan memiliki sumber yang jelas.

"Kami berkomitmen untuk menyajikan informasi yang tidak hanya tepat, tetapi juga dapat dipertanggungjawabkan," tuturnya. Jupti menjelaskan bahwa sebagai lembaga penyiaran yang diatur oleh Dewan Pers, Radio Kardopa memiliki kewajiban untuk memastikan setiap informasi yang disampaikan bebas dari hoaks atau kabar yang belum diverifikasi.

"Kami sudah melihat memang disfungsi daripada teknologi itu sangat deras kali ya dalam artian kita melihat semenjak bahkan sebelum pandemi pun orang banyak bergantung pada digital kan mencari informasi. Hanya saja kelemahan daripada digital ini memberikan informasi banyak yang hoax dan banyak terjadi penipuan. Sehingga kita tidak tau mana yang benar dan salah. Nah kami di radio tidak boleh seperti itu, karena radio kami itu ada undang-undang siaran nya, undang-undang jurnalisme nya, ada undang-undang beritanya gak bisa sembarangan. Nah bagaimana cara kami untuk menghadapi dan beradaptasi dengan digital ini yaitu dengan kami buka talkshow, live streaming untuk facebook, instagram, podcast lalu kami rekam full podcast nya dan kami naikan ke youtube. Kalau tiktok itu menjadi sumber kami untuk sebagai channel platform dalam mengkomunikasikan terutama untuk anak-anak muda. Karena kita lihat secara data analisis pengguna daripada tiktok itu banyak anak muda kan mau pun ibu-ibu. Kami menggunakan platform tiktok ini untuk mempromosikan suatu program atau mempromosikan suatu acara kegiatan ataupun mempromosikan produk klien ataupun produk kami sendiri. Nah di tiktok itu merupakan tempat anak-anak magang kami berkreasi. Jadi ketika program magang itu ada kami mengundang dan membuka kesempatan buat anak-anak magang untuk belajar, baik itu dalam bentuk digital maupun dalam bidang penyiaran dimana nanti ilmu ini akan bisa berguna untuk mereka. Karena penting ilmu itu bukan hanya ilmu teori tapi bagaimana ilmu praktek. Dengan menggait anak-anak magang ini dan dengan adanya tim digital, kami itu men support, mendongkrak, mempertajam eksistensi daripada Radio kardopa untuk eksis bukan hanya di dunia radio tapi juga di dunia digital. Kalau dibandingkan dengan zaman dulu dengan zaman digital pendengar Radio kardopa ada penurunan iya, tapi satu sisi juga ada penguatan daripada pendengar tersebut. Dalam artian, loyalitas daripada pendengar itu tinggi. Radio kardopa itu adalah radio dengan pendengar terbanyak, ketika kami menghitung angka kasar untuk seluruh sumatera utara itu sekitar 900 an ribu pendengar dengan mengambil data statistik dari total penduduk sumatera utara 15.584.873. Jadi angka 900 an ribu ini yang kami ambil masih angka terendah, belum lagi kami tambahkan data yang melihat tiktok, belum lagi dari facebook maupun instagram maupun yang

youtube. Karena banyak pendengar itu yang pasif karena slot kami menelepon itu sangat sempit misalnya dalam durasi satu jam paling sekitar 15-20 menit untuk membuka line telepon.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Sebagai media penyiaran yang diatur oleh undang-undang siaran, jurnanisme, dan perundang-undangan berita, Radio Kardopa memastikan bahwa informasi yang disampaikan selalu dapat dipercaya dan tidak sembarangan. Untuk beradaptasi dengan era digital ini, Jupti menjelaskan bahwa Radio Kardopa memanfaatkan berbagai platform digital seperti talkshow, live streaming di Facebook dan Instagram, serta podcast yang kemudian diunggah ke YouTube. Tiktok, sebagai salah satu platform yang populer di kalangan anak muda, juga menjadi saluran penting bagi Radio Kardopa untuk berkomunikasi dan mempromosikan berbagai program, acara, atau produk, baik milik klien maupun produk mereka sendiri. Di Tiktok, Radio Kardopa juga memberikan kesempatan bagi anak-anak magang untuk berkreasi dan belajar, baik dalam bidang digital maupun penyiaran. "Ilmu praktek itu sangat penting," ujar Jupti, "karena tidak hanya teori yang harus dikuasai, tetapi juga penerapan langsung di lapangan."

“Tantangan penyiar membawakan *morning fresh* ini adalah mencari informasi, karena informasi itu tidak datang sendiri ke kita. Tapi kita harus mencari, harus meriset, harus lihat sumber-sumber berita baik itu di online maupun yang kita dengarkan maupun dari teman di sekitar atau maupun dari kegiatan kita atau hubungan kita dari pemerintahan, disitu lah ketika kita ada tau ada kegiatan yang menarik seperti PON atau pemerintahan yang baru sekarang. Nah dari situ kami tidak asal sembarang menyampaikan informasi, tapi kami juga mencari informasi akurasi dari berita ini benar atau tidak, hoax atau tidak. Nah disitu lah dibutuhkan kerja keras dan ketelitian dalam mendapatkan informasi dan dalam terutama pemilihan berita ini bisa menarik gak untuk didengarkan masyarakat.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Tantangan utama bagi penyiar dalam membawakan program *morning fresh* adalah proses pencarian informasi yang akurat dan terpercaya. Menurut Jupti, informasi tidak datang begitu saja, sehingga mereka harus proaktif dalam mencari dan meriset sumber berita. Sumber informasi bisa berasal dari berbagai saluran, seperti media online, percakapan dengan teman-teman, bahkan kegiatan yang mereka ikuti, termasuk hubungan dengan pihak pemerintahan.

“Bahasa yang baik adalah bahasa yang baik dan sopan, karena dalam bentuk berita maka perlu disampaikan dengan baik dan napas itu tidak seperti kayak rem kayak kita balap kereta. Tapi bagaimana supaya melatih pernapasan dalam pengucapan itu. Jadi itu ada cut off, disampaikan kalimat, habis itu break, ada koma, ada titik nya perlu diperhatikan, jadi tidak asal membaca. Yang kedua itu intonasi suara yang tidak kaku dan tidak flat. Semangat penyiar itu harus menyampaikan dengan intonasi seperti menceritakan suatu kejadian itu walaupun kita tidak melihat tapi bisa mendengar dan bisa memahami berita itu dan itu penting. Yang ketika diperhatikan penyampaian bahasa itu tulisannya itu tidak langsung kami sadur, tidak langsung kami buka mentah-mentah seperti membaca koran. Kami buat dulu dalam bentuk bahasa jurnalisme kami baru disampaikan gitu, jadi tidak langsung kami copy paste aja dan berikutnya diperhatikan bahasa itu tidak kasar, tidak menyinggung SARA, jadi kalau misal menyinggung SARA atau topik-topik sensitif yang berkaitan dengan SARA itu harus benar-benar diperhatikan sekali. Media ini harus bisa netral dalam menyampaikan informasi.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Dalam penyiaran berita, bahasa yang digunakan harus selalu sopan dan disampaikan dengan cara yang baik. Penyampaian berita tidak hanya sekadar membaca teks, tetapi melibatkan pengaturan pernapasan yang tepat agar kalimat-kalimat tersebut dapat terdengar jelas dan mudah dipahami. Penting untuk memahami struktur kalimat, seperti penggunaan koma dan titik, untuk memberikan jeda yang tepat dalam menyampaikan informasi. Selain itu, intonasi suara juga menjadi hal yang krusial. Penyiar harus menyampaikan berita dengan

intonasi yang hidup dan tidak datar, agar pendengar dapat merasakan semangat dalam setiap berita yang disampaikan, meskipun mereka tidak melihat langsung kejadian tersebut.

“Kalau tingkat loyalitas pendengar terhadap morning fresh secara angka pastinya belum kami melakukan riset ya. Tapi kami mengambil jam dimana itu jam primetime, yang jam orang paling banyak mendengarkan dipagi hari. Jadi kita bisa katakan program ini kan sudah eksis lebih dari setahun ya. Kalau misalnya tidak mendapatkan sambutan yang baik dan positif tidak mungkin kami pertahankan. Jadi kalau misal tingkat loyalitas atau kesetiaan ada pasti, tapi kalau disebutkan angka kita belum melakukan riset sampai kesitu karena radio sendiri pun sulit bagi kami tidak seperti tv ya mempunyai suatu sistem atau alat yang mengukur setiap kali mereka membuka program itu bisa nampak angkanya . Tapi radio itu berdasarkan daripada respon pendengar. Kalau respon pendengar baik itu berarti bagus acaranya. Tapi kalau misalnya pendengar komplain itu yang menjadi pertimbangan kami antara 3, antara kami memperbaiki kualitas program tersebut atau apakah ada yang kurang dari program tersebut atau program itu menarik atau tidak.” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Tingkat loyalitas pendengar terhadap program *morning fresh* di Radio Kardopa memang belum diukur dengan riset yang mendalam, karena radio tidak memiliki sistem pengukuran yang seketika seperti televisi, di mana setiap program yang disiarkan bisa langsung terlihat jumlah pemirsa atau pendengarnya. Meskipun demikian, Jupti Esther selaku Pimpinan Radio Kardopa, menjelaskan bahwa mereka memilih untuk menyiarkan *morning fresh* pada jam-jam primetime, yakni waktu yang dianggap paling banyak didengarkan oleh pendengar, terutama di pagi hari saat orang-orang baru memulai aktivitas mereka.

“Penyampaian bahasa tidak garing, tidak membosankan. Dari suaranya itu bisa mengundang masyarakat untuk berinteraksi itu penting. Dengan membuat dalam bentuk candaan, dalam bentuk keramahan. Cara penyampaian intonasi itu penting .” (Jupti Esther, Wawancara Pribadi, 24 Maret 2025)

Jupti Esther menjelaskan bahwa dalam penyampaian berita atau informasi melalui radio, sangat penting untuk menghindari penyampaian yang terkesan garing atau membosankan. Suara penyiar harus mampu mengundang pendengar untuk berinteraksi, karena interaksi tersebut menjadi kunci untuk membangun kedekatan dengan audiens. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan pendekatan yang lebih santai, seperti menyisipkan candaan dan menunjukkan keramahan dalam cara penyampaian. Jupti juga menekankan bahwa intonasi suara memiliki peran yang sangat penting. Penyiar harus bisa mengatur intonasi dengan baik agar tidak monoton, sehingga pendengar merasa terlibat dan tertarik untuk terus mendengarkan. Dengan cara ini, program yang disiarkan bisa menjadi lebih hidup dan menyenangkan bagi pendengar.

“Kalau konsep dari dulu memang sudah terformat ya, itu hanya untuk menyajikan informasi. Jadi kita memberitakan informasi apa yang terjadi di kota Medan. Jadi untuk secara garis besarnya itu hanya berita dan informasi. Jadi tidak terlalu di hiperbolakan judul-judulnya, seperti berita yang memang bagaimana apa adanya terjadi itu yang diberitakan gituloh. Berita semua layak diinformasikan dari platform media online yang kita dapatkan.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

David Sinaga, sebagai penyiar dalam program *morning fresh* di Radio Kardopa, menjelaskan bahwa konsep program yang sudah ada sejak awal memang dirancang untuk menyajikan informasi secara jujur dan akurat. Menurutnya, tujuan utama dari program ini adalah untuk memberikan berita yang terjadi di Kota Medan, tanpa melebih-lebihkan atau memanipulasi fakta. Program ini mengutamakan keakuratan dan objektivitas, di mana setiap informasi yang disampaikan benar-benar berdasarkan kejadian yang ada, tanpa embel-embel atau

hiperbola yang dapat mempengaruhi persepsi pendengar. David menambahkan bahwa judul berita yang disajikan dalam program ini tidak dibuat dramatis, melainkan mengikuti apa adanya yang terjadi di lapangan, dengan tetap menjaga kualitas dan kebenaran informasi. Hal ini penting agar pendengar bisa mendapatkan gambaran yang jelas dan tidak terdistorsi mengenai peristiwa yang sedang berlangsung di sekitar mereka.

“Ini khusus berita, jadi hanya menginformasikan berita. Jadi kalau acara lain mungkin acara *request*, disini gak ada acara *request*, *pure* itu berita yang menginformasikan medan dan sekitarnya. Bisa juga berita selain Medan seperti berita yang lagi *happening* ataupun lagi viral di tingkat pusat misal nih di Jakarta atau secara nasional juga diberitakan.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Program *morning fresh* difokuskan khusus untuk menyampaikan berita, dengan tujuan utama untuk memberikan informasi yang relevan dan terkini kepada pendengar, terutama yang berada di Medan dan sekitarnya. Berbeda dengan acara radio lainnya yang mungkin menyediakan sesi request lagu atau hiburan, program ini tidak mengutamakan unsur hiburan. Program ini berfungsi sebagai saluran untuk menyebarkan informasi yang sedang "happening", yang mungkin tidak hanya relevan untuk pendengar lokal, tetapi juga untuk mereka yang tertarik dengan isu-isu yang lebih luas.

“Kalau informasi pasti, kalau hiburan cuman lagu yang kita sajikan. Jadi lebih banyak porsi, 70% berita informasi, 30% dalam hal ini adalah penyajian lagu, hanya itu saja.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Program ini lebih banyak mengutamakan penyampaian informasi, dengan 70% waktu diisi oleh berita dan informasi terkini, sementara 30% sisanya

berfokus pada hiburan berupa lagu. Dengan proporsi ini, acara lebih memprioritaskan untuk memberikan berita yang relevan dan terkini kepada pendengar, sementara lagu hanya menjadi pelengkap yang memberikan sedikit hiburan.

“Karena kita masuk ke jam primetime atau jam utama, iklan banyak masuk kesitu, karena kan masyarakat medan inikan khususnya masih banyak yang mendengarkan radio. Informasi yang mereka dapatkan juga dari radio gituloh, jadi memang iklan itu banyak juga di jam 07.00 pagi itu dia acara morning fresh itu.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Program *morning fresh* di Radio Kardopa disiarkan pada jam primetime, yaitu sekitar pukul 07.00 pagi, yang merupakan waktu puncak pendengaran bagi banyak orang. David juga menambahkan bahwa karena tingginya jumlah pendengar di waktu tersebut, iklan-iklan banyak yang masuk pada jam 07.00 pagi. Ini merupakan peluang yang sangat menguntungkan bagi pengiklan, karena mereka tahu bahwa program ini mampu menjangkau audiens yang luas dan beragam. Dengan begitu, *morning fresh* tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi yang penting, tetapi juga menjadi saluran yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan iklan kepada masyarakat. Keberadaan program ini pada jam primetime menjadi nilai lebih, baik bagi pendengar yang mendapatkan informasi yang dibutuhkan, maupun bagi pengiklan yang ingin menjangkau pasar yang lebih besar.

“Sebenarnya ini konsepnya lebih ke umum ya, kalau menginformasikan berita ini, dan tentunya aku rasa yang lebih banyak pendengarnya lebih ke dewasa daripada ke anak-anak. Dalam hal ini mungkin usia 17 tahun ke atas ya, dan mereka lebih informasi gituloh. Informasi yang kita berikan itu berita apa yang saat update saat ini pada hari itu. Jadi gak ada tanggapan seperti apa sebenarnya. Karena memang jam 07.00 pagi itu jam sibuk ya

dan orang mungkin sambil lalu lalang juga mendengarkannya gitu. Pendengarnya mulai 17 tahun keatas dan gak ada batasan, yang nenek-nenek sebenarnya ada yang dirumah, pembantu- pembantu dirumah itu pasti mendengarkan radio. Orang medan ini masih banyak yang mendengarkan radio dirumah.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

David Sinaga menjelaskan bahwa konsep dari program *morning fresh* di Radio Kardopa memang dirancang untuk menyajikan informasi yang up-to-date dan relevan, dengan target utama pendengar yang berusia 17 tahun ke atas. Program ini bertujuan untuk memberikan berita terkini yang sedang terjadi pada hari itu, dengan fokus pada penyampaian informasi yang cepat dan akurat. Meskipun target utamanya adalah kalangan dewasa, program ini tetap dapat menjangkau berbagai kelompok usia, mengingat tidak ada batasan tertentu dalam hal pendengar. Pendengar yang lebih muda, seperti mereka yang berusia 17 tahun ke atas, biasanya mencari informasi yang aktual, terutama di pagi hari ketika mereka memulai aktivitas.

“Sebenarnya kalau interaksi itu bisa kita lihat dari banyaknya komentar-komentar juga di facebook ya, Karena tiap pagi juga kita buka facebook untuk acara ini dan juga banyak tanggapan seperti mengucapkan "selamat pagi", "Just say hello", "Just say good morning" hanya seperti itu saja. Kalau tanggapan terhadap berita yang di berita kan atau yang di informasi kan mungkin salah satunya ya tentang sembako gitu, para ibu-ibu yang lebih banyak mengasi tanggapan di facebook. Misalnya harga minyak naik, harga gas naik tapi barang gak ada, seperti itu contohnya.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

David Sinaga menjelaskan bahwa interaksi dengan pendengar program *morning fresh* dapat dilihat melalui banyaknya komentar yang masuk di media sosial, khususnya di Facebook. Menurut beliau, "Setiap pagi kami membuka Facebook untuk acara ini dan kami menerima banyak tanggapan, seperti ucapan

'selamat pagi', 'just say hello', atau 'good morning'." Meskipun banyak komentar berupa sapaan, beliau menambahkan bahwa ada juga tanggapan yang lebih mendalam terkait berita atau informasi yang disampaikan dalam program. "Salah satunya adalah tentang sembako, seperti keluhan dari para ibu-ibu mengenai kenaikan harga minyak, harga gas, atau barang yang sulit ditemukan," ujarnya.

“Sebenarnya seperti biasa aja, seperti anda melihat televisi memberitakan berita ya seperti itu juga. Cuma kan ini hanya audio yakan, sementara visual nya kan gak ada. Jadi dalam hal ini format nya lebih ke formal. Karena seperti yang ku bilang tadi, formatnya adalah pendengar kita yang dewasa.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Format program *morning fresh* pada dasarnya mirip dengan cara televisi memberitakan berita, namun dengan perbedaan utama, yaitu hanya mengandalkan audio tanpa visual. Beliau menyatakan, "Sebenarnya seperti biasa aja, seperti Anda melihat televisi memberitakan berita, ya seperti itu juga. Cuma kan ini hanya audio, sementara visualnya kan gak ada." Karena keterbatasan tanpa visual, program ini menggunakan format yang lebih formal. David menambahkan bahwa "formatnya adalah pendengar kita yang dewasa," mengindikasikan bahwa program ini memang dirancang untuk menyajikan informasi dengan cara yang serius dan profesional, sesuai dengan audiens yang lebih matang dan menginginkan berita yang langsung dan jelas.

“Sebenarnya strategi nya ya memberikan informasi yang akurat gituloh, jangan memberitakan berita-berita hoax yang tidak jelas sumbernya dari mana dan apakah itu sudah valid berita tersebut atau tidak. Hal hal yang sudah pasti yang kita berita kan. Kalau misalnya gosip-gosip itu tidak ada di acara ini, karena acara ini memang khusus berita dan informasi tentang update terbaru untuk kota Medan. Baik itu dari pemerintahan nya, baik itu dari kejadian-kejadian kriminal, kejadian sosial masyarakatnya, dan juga

tentang apa yang sedang update secara nasional berita-berita nasional.”
(David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Strategi utama dalam program *morning fresh* adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Beliau menegaskan, "Sebenarnya strategi nya ya memberikan informasi yang akurat, gituloh, jangan memberitakan berita-berita hoax yang tidak jelas sumbernya dari mana dan apakah itu sudah valid berita tersebut atau tidak." David menekankan pentingnya menyajikan berita yang sudah dipastikan kebenarannya, sehingga pendengar tidak akan menerima informasi yang salah atau menyesatkan. Ia juga menjelaskan bahwa *morning fresh* tidak membahas gosip-gosip atau informasi yang tidak terverifikasi. "Hal-hal yang sudah pasti yang kita beritakan," ujarnya. Program ini memang khusus menyajikan berita dan informasi terkini mengenai kota Medan, termasuk perkembangan pemerintahan, kejadian-kejadian kriminal, isu sosial masyarakat, serta berita-berita nasional yang sedang menjadi perhatian.

"Acara ini memang fokus pada berita yang memberikan dampak langsung kepada pendengar, baik itu dari segi pemerintahan, peristiwa kriminal yang terjadi, ataupun kondisi sosial yang berkembang di masyarakat," jelas beliau. Hal ini menunjukkan bahwa program ini bukan hanya bertujuan untuk menghibur, tetapi lebih kepada menyampaikan berita yang dapat memberikan pemahaman lebih kepada audiens mengenai apa yang sedang terjadi di sekitar mereka, khususnya di kota Medan. Selain itu, dengan menonjolkan isu-isu yang sedang update secara nasional, program ini juga memberikan gambaran yang lebih luas kepada pendengar tentang perkembangan yang terjadi di seluruh Indonesia.

“Sebenarnya dalam hal ini bukan saingan ya sebetulnya, karena Radio Kardopa juga sudah ada podcastnya, sudah ada digitalnya juga gitu. Sebenarnya radio sekarang ini ya memang harus update dengan hal-hal kemajuan sekarang, harus lebih trend. Tentu saja selain itu, kita juga menggunakan sosial media, secara digital kita juga live streaming, itu semua sudah kita lakukan. Jadi sebenarnya kita merangkul, bukan menjadi saingan terhadap digitalisasi sekarang ini. Tetapi, lebih memanfaatkan teknologi nya untuk kemajuan radio.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Dalam menghadapi perkembangan digital, Radio Kardopa tidak melihat hal tersebut sebagai suatu kompetisi, melainkan sebagai kesempatan untuk berkembang. Beliau mengatakan, "Sebenarnya dalam hal ini bukan saingan ya sebetulnya, karena Radio Kardopa juga sudah ada podcastnya, sudah ada digitalnya juga gitu." Menurut David, radio saat ini memang harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tren yang ada agar tetap relevan. "Sebenarnya radio sekarang ini ya memang harus update dengan hal-hal kemajuan sekarang, harus lebih trend," ujarnya, menggarisbawahi pentingnya inovasi agar tetap terhubung dengan audiens.

“*Morning fresh* itu disaat kita bangun, kita menginginkan berita yang update hari ini apa gitulo, menemani kita sarapan, menemani kita beraktivitas, menemani kita mau berangkat kerja seperti itu. Jadi sebenarnya ini diangkut dengan memberikan berita berita di pagi hari. Kan kalau dari dulu masyarakat indonesia itu cenderung ya pagi hari itu sarapan sambil baca koran. Inilah pengganti korannya seperti itu dalam bentuk suara dan pemberitaan di radio.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Pernyataan David Sinaga tentang konsep *morning fresh* menggambarkan betapa pentingnya akses terhadap informasi terbaru dan terkini di pagi hari, terutama dalam konteks kebiasaan masyarakat Indonesia yang sering sarapan sambil membaca koran. Seiring dengan perkembangan teknologi, cara masyarakat

mengonsumsi berita telah bertransformasi, dan *morning fresh* hadir sebagai alternatif koran dalam format audio, yang memungkinkan pendengar tetap terinformasi tanpa harus mengalihkan perhatian dari aktivitas lain.

“Penyiaran itu ada kode etik nya ya, setiap acara apapun ada kode etik penyiaran. Tentunya bertutur kata yang sopan ya, kemudian juga penyampaian yang baik, artikulasi yang baik juga, juga tidak menyinggung oknum-oknum yang lain, pemerintah, walaupun memang beritanya itu menyinggung mengarah kesitu ya. Tapi tetap itu pemberitaannya memang harus valid seperti yang tadi ku bilang benar gak itu. Kalau udah benar baru bisa di informasikan begitu, jadi ada kode etik nya.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Kode etik penyiaran mencakup prinsip-prinsip dasar seperti kejujuran, ketepatan, dan objektivitas. David menekankan bahwa penyiar harus menggunakan bahasa yang baik dan artikulasi yang jelas, serta menghindari pernyataan yang dapat menyinggung pihak lain, termasuk pemerintah, meskipun berita yang disampaikan mungkin memiliki implikasi sensitif. Penyiar diharapkan menyampaikan berita yang sudah diverifikasi kebenarannya agar informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap media, karena berita yang tidak akurat bisa menimbulkan kebingungan dan ketidakpercayaan di masyarakat. Selain itu, kode etik juga mengatur agar penyiar menghormati privasi individu dan tidak menyebarkan informasi yang bisa merugikan reputasi seseorang tanpa bukti yang jelas.

“Kalau visi nya memberikan informasi valid dan benar-benar berita itu adalah berita yang real, kejadiannya nyata gituloh, tidak berita hoax yang kita beritakan. Kebenarannya bisa divalidasi untuk ke berita-berita yang mungkin dalam hal ini menyangkut pemerintahan, menyangkut masalah sosial masyarakat. sosial masyarakat ini banyak tentunya ya. Kasus

pencurian ini banyak hubungannya dengan keterlibatan polisi sih sebenarnya. Polisi meringkus ini, contoh beritanya polisi meringkus kampung narkoba misalnya, itu kan pasti sudah valid beritanya karena sudah terjadi itu yang kita informasikan. Nah sementara untuk misinya, misinya adalah untuk memberikan update an terbaru untuk masyarakat supaya gak terlalu ketinggalan lah apa sekarang yang lagi terjadi di kota Medan dan secara nasional.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

“Selama ini so far so good ya, tidak ada yang berkomentar gimana gitu dan itu terlihat dengan antusias masyarakat melalui facebook yang mengikuti ataupun sekedar berkomentar just say hello atau selamat pagi di komentar facebook. *Morning fresh* ini hanya menginformasikan, kita tidak ada menerima komentar apapun dari masyarakat. paling cukup kita bacakan saja, tidak kita komentari lagi. Cuma kalau masalah korupsi, narkoba, sedikitlah kita komentari secara umum.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa program morning fresh berjalan dengan baik dan tidak ada komentar negatif dari masyarakat. Antusiasme terlihat dari interaksi di Facebook, di mana banyak orang mengikuti program dan memberikan komentar sederhana seperti "selamat pagi." Program ini fokus pada penyampaian informasi tanpa membahas komentar dari masyarakat. Namun, untuk isu-isu sensitif seperti korupsi dan narkoba, mereka memberikan sedikit komentar secara umum.

“Ada, misalnya tidak ada kejadian apapun di kota Medan yang aman-aman saja. Seperti yang kubilang tadi, berita yang baik itu adalah berita yang buruk untuk di informasikan. Tapi kalau berita baik-baik saja kan sebenarnya ya kurang menantang dan kurang memberikan hal yang lain lagi dari berita yang ada di kota Medan. Kalau berita yang baik-baik saja kan bosan juga gituloh, nah misal kalau ada berita buruk maaf kata seperti bencana alam, banjir yakan, penebangan hutan mungkin yang diakibatkan misalnya di parapat kemarin banjir kan seperti itu, nah ini bisa kita informasikan gituloh. Ini karena apa banjir ini terjadi gituloh, pasti karena penebangan hutan kan, pembuangan sampah, terus banyaknya eksploitasi alam seperti itu. Jadi seperti yang kubilang tadi, berita yang baik adalah berita yang buruk.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Berita yang menarik sering kali berasal dari peristiwa yang negatif atau buruk. Sebagai contoh, ketika terjadi bencana alam seperti banjir, hal ini menjadi berita yang sangat penting untuk diinformasikan. Penyiar dapat menjelaskan penyebab terjadinya bencana tersebut, seperti penebangan hutan, pembuangan sampah sembarangan, atau eksploitasi sumber daya alam. Dengan memberikan latar belakang dan analisis terkait masalah yang terjadi, penyiar tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berkontribusi dalam mendidik masyarakat mengenai dampak tindakan manusia terhadap lingkungan.

“Sebenarnya gak harus trend atau gimana gituloh, sebenarnya setiap penyiar itu punya ciri kas masing-masing ya, dan sebenarnya dalam acara *morning fresh* ini ya memang sewajarnya harus memang formal ya, karena kita memberitakan berita yang pembawaannya yang formal saja, tidak harus begaya seperti di TikTok, atau di sosial media, tidak haru seperti itu. Karena memang pendengar kita itu dewasa mulai dari umur 25 tahun ke atas seperti pekerja sampai dengan orang tua, atau pun yang tinggal dirumah. Pekerja ini macam-macam, ada pekerja kantor, ada yang pekerja dirumah saja, ada yang ibu rumah tangga, ibu rumah tangga banyak.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Penyampaian berita secara formal dan profesional dapat membangun kepercayaan serta kredibilitas di mata pendengar. Ini juga mencerminkan bahwa penyiar memahami kebutuhan dan preferensi audiens mereka, yang mengharapkan informasi disampaikan dengan cara yang serius dan terorganisir. Oleh karena itu, meskipun tren di media sosial mungkin menarik perhatian, penyiar *morning fresh* memilih untuk tetap konsisten dengan gaya penyampaian yang sesuai dengan karakter program dan audiens yang mereka targetkan.

“Sebenarnya lebih berkembang kalau misalnya ada live report nya, misalnya ada kejadian kebakaran pada pagi itu. Jadi ada live report yang mengabarkan update an terbaru di TKP langsung. Sama hal nya kayak

televisi kan, nah itu langsung di TKP gituloh, demikian juga kalau hal tersebut diaplikasikan ke radio pasti bagus juga, cuman ya hanya memberitakan audio aja gituloh.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Penggunaan live report dalam penyampaian berita, terutama saat terjadi situasi darurat seperti kebakaran, sangat penting untuk meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan kepada pendengar. Dengan adanya live report, pendengar dapat merasakan urgensi dan ketegangan dari peristiwa yang sedang terjadi, meskipun radio tidak memiliki gambar atau visual. Penyiar dapat menggunakan deskripsi yang kuat dan cara bercerita yang menarik untuk menggambarkan situasi, sehingga pendengar dapat membayangkan apa yang sedang terjadi di lokasi tersebut.

“Ya seperti SOP, tagline kardopa apa. mengucapkan selamat pagi, hanya seperti itu saja gitu sesuai SOP penyiaran di kardopa. Cuman ya kita lebih bersemangat, jangan dengan nada nada yang lemas karena tujuan kita selain menyampaikan informasi adalah menyemangati orang di pagi hari.”

Di Radio Kardopa, sangat penting untuk mematuhi prosedur standar operasional (SOP), yang mencakup mengucapkan selamat pagi kepada pendengar. Namun, penyampaian ucapan tersebut harus dilakukan dengan semangat dan energi yang positif, bukan dengan nada yang lesu. Tujuan utama dari penyampaian informasi bukan hanya untuk menyampaikan berita, tetapi juga untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada pendengar di pagi hari.

“Kalau acara *morning fresh* ini Cuma satu jam, dari jam 07.00-08.00, 70 % itu berita dan 30 % lagu. *morning fresh* itu senin-jum’at.” (David Sinaga, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Acara *morning fresh* yang disiarkan dari jam 07.00 hingga 08.00 memiliki format yang jelas dan terstruktur, dengan proporsi konten yang seimbang antara berita dan musik. Dengan 70% dari program didedikasikan untuk berita dan 30% untuk lagu, acara ini dirancang untuk memberikan informasi terkini kepada pendengar di pagi hari, sekaligus menciptakan suasana yang menyenangkan melalui musik.

“Seperti pada umumnya sih lebih formal, yang aku lihat lebih ada karakternya sendiri sih.” (Septian Gibril, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* memiliki ciri khas tersendiri, meskipun pada intinya tetap menjaga tingkat keformalan yang dibutuhkan dalam menyampaikan informasi. Septian Gibril, selaku karyawan Radio Kardopa, menggambarkan gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* sebagai perpaduan antara kesan formal dan penampilan karakter pribadi yang khas.

“Pendapat aku ya sebagai orang masih umur 20-an ya harus ada lebih semacam penarik nya agar orang oh biar dia contohnya: macam televisi kan lebih formal gitu kan. Nah kenapa gak coba aja kayak lebih fresh gaya ngomongnya, lebih ke-anak muda nya gitulo. Jadi yang dengar beritanya gak Cuma sampai umur 30-an keatas. Nah mungkin umur gen-z lebih daya tariknya sih” .” (Septian Gibril, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Untuk menarik perhatian pendengar yang lebih luas, terutama kalangan muda, gaya komunikasi dalam program radio perlu disesuaikan dengan kebutuhan audiens masa kini. Menurut Septian gibril, banyak program televisi yang menggunakan gaya formal dalam penyampaian informasi, yang mungkin tidak

begitu menarik bagi generasi muda. Oleh karena itu, ia menyarankan agar gaya berbicara dalam program radio, seperti *morning fresh*, bisa lebih dekat dengan cara berbicara anak muda. Dengan menggunakan gaya yang lebih informal dan energik, program radio bisa menarik perhatian tidak hanya dari pendengar yang lebih tua, tetapi juga dari generasi Z yang lebih menyukai konten yang berbicara dengan bahasa yang ringan dan mudah dicerna.. Seiring dengan perkembangan zaman, penting bagi penyiar untuk menyesuaikan gaya komunikasi mereka agar tetap menarik dan bisa menjangkau berbagai kalangan, terutama di era digital yang serba cepat ini.

“Yang dibawak bang david mungkin lebih kearah cara dia membawa nya sih. Dia lebih membaca-baca berita atau ngasih informasi yang baru yang lebih fresh dengan update an sekarang dan lebih cepat ngasih beritanya.” .” (Septian Gibril, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Septian Gibril menjelaskan bahwa gaya penyiaran Bang David lebih fokus pada cara dia menyampaikan informasi. Bang David dikenal cepat dalam memberikan update berita yang lebih segar dan relevan dengan perkembangan terkini. Menurut Septian, cara Bang David menyampaikan berita terasa lebih cepat dan langsung, sehingga pendengar bisa mendapatkan informasi terbaru dengan mudah.

“Peran media sosial sangat pentinglah. Karena semua punya alat platform nya seperti hp, komputer atau laptop yakan yang berhubungan dengan koneksi internetlah. Fungsi media sosial itu lah untuk mengshare berita itu. Karena sekarang udah digital ya bukan lagi analog. Jadi harus ada transisi perubahan dari yang analog sampe sekarang ke digital.” .” (Septian Gibril, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Peran media sosial sangatlah penting di era digital saat ini. Semua orang kini memiliki akses ke platform seperti ponsel, komputer, atau laptop yang terhubung dengan internet, yang memudahkan mereka untuk mengakses dan membagikan berita. Dengan adanya kemajuan teknologi, media sosial berfungsi sebagai sarana utama untuk menyebarkan informasi secara cepat dan efisien. Septian menekankan bahwa kita sudah berada di era digital, bukan lagi di era analog, sehingga ada kebutuhan untuk beradaptasi dengan perubahan ini. Transisi dari cara-cara penyampaian berita yang bersifat analog ke digital harus dilakukan agar tetap relevan dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan lebih cepat.

“Strategi khususnya lebih banyak-banyak lagi membaca berita yang lagi hype ya lagi naik-naik nya. Itu kan semacam daya tarik nya dan ditambahin dengan bumbu-bumbu semacam pancingannya gimana caranya buat penyiar ini bisa menarik orang. Contoh: kasih kayak misalnya ah gawat ini si ini ini lagi ada kasus ini. Nah itu kayak semacam pancingannya jadikan orang tertarik tuh ada apa sih. Balik lagi ke gaya bicara nya untuk lebih banyak menjangkau usia lagi kan. Yang kita tau di radio usia itu sangat menentukan berapa banyak pendengar radio. Apalagi sekarang radio itu udah generasi gen-z ini. Untuk mempertahankannya balik lagi cara membawa nya.” .” (Septian Gibril, Wawancara pribadi, 20 Maret 2025)

Pernyataan Septian Gibril menekankan pentingnya strategi penyiaran yang relevan dan adaptif terhadap tren terkini dalam dunia radio. Ia menyebutkan bahwa salah satu strategi utama yang perlu diterapkan oleh para penyiar adalah dengan banyak membaca dan mengikuti berita-berita yang sedang hangat atau sedang "hype" di masyarakat. Menurutnya, berita-berita yang sedang naik daun memiliki daya tarik tersendiri yang bisa dijadikan pancingan untuk menarik perhatian pendengar. Penyiar dapat menyisipkan elemen dramatis atau provokatif sebagai pemicu rasa penasaran, seperti dengan menyebutkan, “Ah gawat, ini si A

lagi ada kasus ini,” yang dapat memicu rasa ingin tahu pendengar dan mendorong mereka untuk tetap menyimak siaran. Namun, Gibral juga menjelaskan bahwa keberhasilan menarik perhatian tidak hanya terletak pada isi berita semata, tetapi juga sangat bergantung pada gaya bicara penyiar itu sendiri. Gaya penyampaian yang komunikatif, ekspresif, dan sesuai dengan karakter pendengar menjadi kunci penting untuk menjangkau audiens yang lebih luas, terutama dari kalangan generasi muda seperti Gen-Z yang saat ini mendominasi demografi pendengar radio.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Gaya komunikasi yang diterapkan dalam siaran *morning fresh* Radio Kardopa 99,4 FM Medan adalah: Menggunakan gaya bahasa yang sopan dan etis, namun tetap mampu menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan komunikatif. Penyampaian berita secara formal dan profesional dapat membangun kepercayaan serta kredibilitas di mata pendengar. Kombinasi antara formalitas yang diperlukan dalam penyampaian berita harus energik. Penyampaian berita yang dilakukan dengan semangat dan energi positif diharapkan dapat memotivasi pendengar di pagi hari dalam memulai aktivitas.

Gaya komunikasi penyiar dalam program *morning fresh* sebagai perpaduan antara kesan formal dan penampilan karakter pribadi yang khas. Terkait dengan bahasa yang digunakan, penting untuk selalu menjaga etika. Bahasa yang santai tentu bisa digunakan, tetapi tetap harus menghormati norma dan etika yang berlaku. Menggunakan bahasa vulgar atau yang menyentuh isu SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan) harus dihindari, karena bisa menyinggung perasaan pendengar dan merusak suasana yang harmonis.

Dalam program *morning fresh* penyiar memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Tidak memberitakan berita-berita hoax yang tidak jelas sumbernya dari sehingga pendengar tidak akan menerima informasi yang salah atau menyesatkan. . Program ini mengutamakan keakuratan dan objektivitas, di

mana setiap informasi yang disampaikan benar-benar berdasarkan kejadian yang ada, tanpa embel-embel atau hiperbola yang dapat mempengaruhi persepsi pendengar.

5.2 Saran

Pengamatan pada Radio Kardopa Medan khususnya pada program *morning fresh* difokuskan pada gaya komunikasi mereka yang menjadi faktor untuk mempertahankan konsistensi di era digital. Namun tentunya ada saran terhadap penelitian ini agar kelak pihak radio dapat memperbaiki dan memaksimalkan kelemahan menjadi kekuatan. Saran tersebut antara lain:

1. Variasi Gaya Penyampaian, gaya komunikasi yang lebih santai sehingga lebih menarik bagi pendengar di semua kalangan.
2. Peningkatan kualitas konten berita.
3. Survey Pendengar Secara Berkala untuk melihat banyaknya pendengar Radio Kardopa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasari, V. F. (2021). GAYA KOMUNIKASI PENYIAR RADIO AS SYAFI'YAH PADA PROGRAM PESONA IRAMA MELAYU. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(November), 14–25.
- Azis, M. A. (2021). Minat Pendengar Radio Terhadap Karakter Suara Penyiar. *Ejournal.Unesa*, 04, 111–121.
- Aziz, F. (2020). Gaya Komunikasi Dakwah KH Imam Hanifunnusuk (Gusnif) di Radio Bintang Sembilan Pekalongan (Content Analysis). *Jurnal Ekonomi Islam, Marketing Mix*, 50.
- Dhamayanti, M. (2020). PEMANFAATAN MEDIA RADIO di ERA DIGITAL. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 3(2), 82. <https://doi.org/10.25077/rk.3.2.82-89.2019>
- Efendi, B. (2021). (Telaah atas Sejarah , Perkembangan dan Pengaruhnya terhadap Teknologi Kontemporer). *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, XIV.
- Esterberg, K. G. (2002). *Qualitative methods in social research*. McGraw-Hill.
- Harahap, P. S. (2024). Manajemen Komunikasi Program Multietnis Di Radio Kardopa 99, 4 Fm Dalam Menarik Minat Pendengar. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 01(02), 419–423.
- Hardeanto, R. (2017). *Gaya Komunikasi Penyiar Acara Musik Di Radio Ramaloka Fm*.
- Hasanah, H. (2016). *Teknik-teknik observasi*. 21–46.
- Heni Widiastuti, Ferry V.I.A Koagouw, K. S. J. (2018). Teknik Wawancara Dalam Menggali Informasi Pada Program Talk Show Mata Najwa Episode Tiga Trans 7. *Jurnal Acta Diurna*, 7(2), 1–5.
- Hudson, J., & Loisa, R. (2023). Deskripsi Gaya Komunikasi Ekspresif Penyiaran Modern Berbasis Audio. *Koneksi*, 7(2), 392–399. <https://doi.org/10.24912/kn.v7i2.21422>
- Kasim, M., Desie, M. D. W., & Harilama, S. H. (2021). “Profesionalitas Penyiar Dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Program Aspirasi NKRI Suara Rakyat Hulonthalo 99, 9Mhz.” *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2), 3.
- Katz, E., Blumler, J. G., & Gurevitch, M. (1973). Uses and gratifications research.

The Public Opinion Quarterly, 37(4), 509–523.

- Khanifah, U. J. (2023). Gaya Komunikasi Kevin Nguyen Dalam Menyampaikan Isu Politik Di Media Tiktok. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*, 14, 86–97.
- Khotimah, S., & Agustina, D. P. (2023). Pola Komunikasi Penyiar Radio Geronimo 106.1 FM Yogyakarta dalam Menjalin Komunikasi dengan Pendengar. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*, 4(1), 26–38. <https://doi.org/10.25008/caraka.v4i1.87>
- Kurniawan, A. H., & Ashfahani, S. (2018). Peran Narasumber dalam Keberlangsungan Program Talk Show Inspirasi Pagi di JAK TV Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Komunikasi (JIKOM) STIKOM IMA*, 10(03), 128. <https://doi.org/10.38041/jikom1.v10i03.37>
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., Pakpahan, N. S., & Hayati, N. (2022). Komunikasi Massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11923>
- Laksono, P. (2016). Karakter Ganda Penyiar Radio (Analisis Konstruksi Diri Penyiar Radio Berkarakter Ganda di Radio Istana FM Bojonegoro). *Slamic Economy and Da'wa Journal*, 1(02), 40–52.
- Mamik. (2018). METOLOGI KUALITATIF. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).
- Mildad, J. (2018). KOMUNIKASI MASSA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Kajian Terhadap Alquran pada Ayat-ayat Tabayyun). *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.35308/source.v2i2.300>
- Novrica, C., Sinaga, A. P., Muhammadiyah, U., Utara, S., Kapten, J., & No, M. B. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Ridho, A. (2022). *STRATEGI GAYA KOMUNIKASI PENYIAR RADIO USM JAYA SEMARANG DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM ACARA*.
- Rizky Fadilla, A., & Ayu Wulandari, P. (2023). Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(No 3), 34–46.
- Santoso, P. (2016). Konstruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh*, 1(1), 34.
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 207. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v40i2.476>

- Saragih, K. R. M., Purba, F., & Sipayung, T. (2021). Strategi Komunikasi Penyiar Radio KARINA Pematangsiantar Dalam Program Nostalgia. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 3(2), 187–195. <https://doi.org/10.36985/x0p4kg07>
- Sependi, A., Sovia Firdaus, D. R., & Kusumaningtias, I. T. (2020). PENGARUH GAYA BAHASA PENYIAR TERHADAP RATING RADIO SINAR MEGA SWARA FM (SMS) (Kasus Masyarakat Kp Cigadog Desa Tenjolaya Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 4(1), 50–59. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v4i1.1806>
- Wijoyo, H. (2022). Analisis teknik wawancara (pengertian wawancara, bentuk-bentuk pertanyaan wawancara) dalam penelitian kualitatif bagi mahasiswa teologi dengan tema pekabaran injil melalui penerjemahan alkitab. *Academia.Edu*, 1–10.
- Yahya, H., & Habibi, M. (2023). Pengaruh Gaya Komunikasi Penyiar Terhadap Minat Dengar Dapur Remaja Radio 107.8Fm. *Jurnal Bincang Komunikasi*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.24853/jbk.1.2.2023.68-76>

LAMPIRAN



DRAF WAWANCARA

Nama : LAILA ISNAINI HARAHAP

NPM : 2103110296

Untuk Pimpinan Radio Kardopa

1. Bagaimana gaya komunikasi yang diterapkan penyiar dalam program *morning fresh* untuk menarik perhatian pendengar?
2. Jelaskan interaksi penyiar dalam program *morning fresh* ini? Apakah ada strategi khusus untuk membangun kedekatan dengan audiens?
3. Jelaskan bagaimana program *morning fresh* ini ber adaptasi dengan budaya dan karakteristik masyarakat Medan dalam penyampaian informasi?
4. Jelaskan bagaimana program *morning fresh* ini membangun citra Radio kardopa dimata pendengar?
5. Jelaskan harapan dan rencana pengembangan program *morning fresh* kedepannya untuk meningkatkan kualitas penyiaran dan komunikasi dengan pendengar?
6. Jelaskan bagaimana Radio kardopa menyesuaikan gaya komunikasi penyiar dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi media saat ini?
7. Jelaskan tantangan terbesar yang dihadapi oleh penyiar dalam menyampaikan program *morning fresh* ini dan cara mengatasinya?
8. Jelaskan pemilihan bahasa, intonasi, dan gaya berbicara penyiar dalam menyampaikan informasi dalam program *morning fresh* ini?
9. Jelaskan tingkat loyalitas pendengar terhadap *morning fresh*?
10. Bagaimana Radio kardopa memastikan bahwa gaya komunikasi penyiar ini tetap relevan dengan tren media dan selera pendengar saat ini?

Untuk Penyiar

1. Jelaskan konsep program *morning fresh* di Radio kardopa untuk menarik perhatian pendengar?
2. Jelaskan yang membedakan *morning fresh* dari program siaran lainnya di Radio kardopa?
3. Jelaskan sejauh mana program ini berperan dalam memberikan informasi atau hiburan kepada masyarakat?
4. Jelaskan sejauh mana program ini berperan dalam memberikan informasi atau hiburan kepada masyarakat?
5. Jelaskan pola komunikasi abang sebagai penyiar dalam merespons pendengar yang berbeda usia atau latar belakang?
6. Jelaskan bagaimana interaksi dengan pendengar memengaruhi jalannya program?



Puji Sanders



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila ada perubahan pada isi surat ini, maka surat ini dianggap tidak sah.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/IBAN-PTIAK/Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id>

fkip@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 642/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Lampiran : -

Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 15 Ramadhan 1446 H

15 Maret 2025 M

Kepada Yth : Pimpinan Radio Kardopa 99,4 Fm Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Radio Kardopa 99,4 Fm Medan, atas nama:

Nama mahasiswa	: LAILA ISNAINI HARAHAP
N P M	: 2103110296
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM PROGRAM "MORNING FRESH" DI RADIO KARDOPA 99,4 FM MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/AN-PT/Ak.KPIPT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mulihar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
@himpfalsipumsu.ac.id @falsip@umsu.ac.id @umsuamedan @umsuamedan @umsuamedan @umsuamedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 17 Januari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Laila Isnaini Harahap
NPM : 2103110296
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : SKS, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran Instagram @batubarapunya dalam membangun identitas dan promosi Budaya Lokal di Kabupaten Batu Bara	
2	Analisis Gaya komunikasi Pengiar dalam program "Morning fresh" di Radio kardopa 99.4 FM Medan	<u>✓</u> <u>17 Jan 2025</u>
3	Peran Media @tebingtinggi sebagai kebutuhan informasi masyarakat di Kota Tebing Tinggi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

155. 21.311

Pemohon,

(Laila Isnaini Harahap)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi.....

Medan, tanggal 17 Januari 2025

Ketua
Program Studi Ilmu komunikasi

(Akhyar Anshori S.sos, M-I-Kom)
NIDN: 012 7048401

NIDN:





UMSU
Unggul | Cordes | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/SAN-PT/Ak-Pg/PT/III/2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/SAN-PT/Ak-Pg/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Besri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fislip.umsu.ac.id> fislip@umsu.ac.id [fislip@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 187/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 17 Januari 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LAILA ISNAINI HARAHAP**
N P M : 2103110296
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM PROGRAM "MORNING FRESH" DI RADIO KARDOPA 99,4 FM MEDAN**
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah)

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 155.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 17 Juli 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M



Dekan,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.
NIDN. 0030017402



Terselamatkan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Penerima.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila masyarakat menilai agar dibuktikan
dengan data yang nyata

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KPI/PT/00/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mulihar Basri No. 3 Medan 30238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://isip.umu.ac.id> isip@umu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.linkedin.com/umsu)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 15 Februari 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Laila Isnaini Harahap
NPM : 2103110296
Program Studi : Ilmu komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor:/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Analisis Gaya Komunikasi Penjar Dalam Program "Morning Fresh"
Di Radio Kardopa 99.4 FM Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

NIDN: 0127048401

Menyetujui

Pembimbing

NIDN: 0121046801

Pemohon,





UMSU

UNDANGAN/PANGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL II MAH)

Nomor : 458/UNDHII.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Selasa, 18 Februari 2025
Waktu : 08.45 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Penyimpul Seminar : AKHYAR ANSHORU, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PENYIMPUL	JUDUL PROPOSAL/ SKRIPSI
01	REBIH AL ADAMWYAH	2103110116	Asoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDIN, MSP.	Asoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	PERAN KOMUNIKASI GURU DALAM MEMANUALISER DAAPAK PHABING BAGI SISWA SMP NEGERI 45 MEDAN
02	AISYA MADHURA ZHOEI	2103110168	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	PERILAKU KOMUNIKASI KOMUNITAS SANGGAR TARI MUSNIDO DALAM MENESTAKAN BUDAYA DI KOTA MEDAN
03	LAILA ISMANI HARSJAP	2103110286	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.Si., MSP.	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYAIR DALAM PROGRAM "MORNING FRESH" DI RADIO KARDOPA 99.4 FM MEDAN
04	TANIA RUMACHAN SYAFITRI	2103111012	Asoc. Prof. Dr. REBUT PRADI, M.I.Kom.	Asoc. Prof. Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI BUDAYA DALAM PELESTARIAN JADISI AVUN MASAL SUKU BUKHAR DI DESA KOTA RANTANG KABUPATEN DELI SERDANG
05	NASHIFA AMANDA	2103110278	Asoc. Prof. Dr. H. MUWAHIDIN, MSP.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI SEKRETARIAT DPRD KOTA MEDAN DALAM MENUNJUKAN KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK

Medan, 19 Februari 2025
17 Februari 2025 M

Asoc. Prof. Dr. ARBEN DALER, (MSP)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menjajaki untuk ke arah kemajuan
kemanusiaan dan keagungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/BK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhter Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6522400 - 65224567 Fax. (061) 6525474 - 6531003

<https://fkip.ummu.ac.id> fkip.ummu.ac.id [umsu.medan](https://fkip.ummu.ac.id) [umsu.medan](https://fkip.ummu.ac.id) [umsu.medan](https://fkip.ummu.ac.id) [umsu.medan](https://fkip.ummu.ac.id)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Nama lengkap

Laila Isnaini Harahap

N P M

2103110296

Program Studi

Ilmu Komunikasi

Judul Tugas Akhir Mahasiswa
(Skripsi Dan Jurnal Ilmiah)

Analisis Gaya komunikasi Pemfiar
dalam Program Morning Fresh di Radio Karaoke 99,4 FM Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advdis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.)	17-01-2025	Pengajuan Judul dan Pengurusan SK-1 serta SK-2	
2.)	25-01-2025	Bimbingan Proposal	
3.)	04-02-2025	Bimbingan Revisi Proposal	
4.)	10-02-2025	Bimbingan revisi Proposal	
5.)	15-02-2025	Acc Proposal	
6.)	15-02-2025	Pengurusan SK-3 dan Berkas-berkas Sempu	
7.)	18-02-2025	Sempu	
8.)	05-03-2025	Bimbingan tugas akhir bab 4-5	
9.)	19-03-2025	Bimbingan Revisi bab 4-5	
10.	25-03-2025	Acc Skripsi	

Medan, 20.....



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P.
NIDN: 0111117804

Ketua Program Studi

Achyar Anshori, S.Sos., M.I., Kom
NIDN: 0127098401

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Yugi Santoso, S.Sos., M.S.
NIDN: 0127098401





UMSU
Integritas | Cerdas | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
ISKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH

Nomor : 727/UND/III.3.A/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

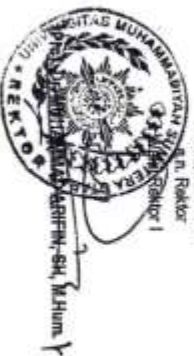


Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
11	PULIA ANNISA PAULIANTAN	2103110284	Assoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S. M.SP	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.IKom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.IKom.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PASANGAN MAHYARUDIN SALIM DAN MUHAMMAD FADLY PADA PIKADA KOTA TANJUNG BALAI TA-UN 2024
12	T. ZAI'ACH HATTA	2103110086	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.IKom.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Soc., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S. M.SP	ANALISIS PENYALAH KONTEN INSTAGRAM PADA AKUN @SHIFTEADID SEBAGAI SARANA DAIRYAH DIGITAL
13	LAILA ISMANI HARAHAP	2103110296	Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, MSP.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDIN, S.Soc., M.SP.	Assoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S. M.SP	ANALISIS GAYA KOMUNIKASI PENYIAR DALAM PROGRAM "MORNING FRESH" DI RADIO KARDOPA 99,4 FM MEDAN
14	SANTI MAY SARAH	2103110009	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.IKom.	NURHASANAH NASUTION, S.Soc., M.IKom.	Assoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S. M.SP	REPRESENTASI MAKNA REKONSILIASI IDENTITAS LGBTQ+ DALAM VIDEO MISIK INDUSTRY BABY PADA AKUN YOUTUBE LIL NAK X
15	WILDA HANDAYANI	2103110011	Drs. ZULFAHM, M.IKom.	FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Soc., M.IKom.	Assoc. Prof. Dr. PULI SANTOSO, S.S. M.SP	PERAN KOMISI PENYIARAN INDONESIA DAERAH SUMATERA UTARA DALAM MEMANTAU PEMERITAN PIKADA GERENTAK TAHUN 2024

Notulis Sidang :

1. Dihasilkan oleh :



Assoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.IKom



Medan, 22 Syawal 1446 H

21 April 2025 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Laila Isnaini Harahap
NPM : 2103110296
Tempat Dan Tanggal Lahir : Laut Tador, 17 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
Alamat : Dusun Plamboyan Laut Tador, Kab.
Batu Bara
Anak Ke : 2 Dari 2 Bersaudara
Email : lailaisn97@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Syarifuddin Harahap
Nama Ibu : Morida Simatupang
Alamat : Dusun Plamboyan Laut Tador, Kab.
Batu Bara

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 018088 LAUT TADOR
2. SMP NEGERI 4 TEBING TINGGI
3. MAN TEBING TINGGI
4. Tahun 2021-2025, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 19 Mei 2025

Laila Isnaini Harahap